

**PENGARUH PENGGUNAAN CELEMEK BERGAMBAR TERHADAP
KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B
DI TK IT AL-HIKMAH ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SUMIATI

NIM. 150210007

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2020 M/ 1440 H**

**PENGARUH PENGGUNAAN CELEMEK BERGAMBAR TERHADAP
KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B
DI TK IT AL-HIKMAH ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini

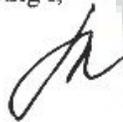
Oleh:

SUMIATI
NIM. 150210007

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Loeziana Uce, S.Ag, M.Ag
NIP.196304281999032001

Pembimbing II,



Rafidhah Hanum M.Pd
NIDN. 2003078903

**PENGARUH PENGGUNAAN CELEMEK BERGAMBAR TERHADAP
KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B
DI TK IT AL-HIKMAH ACEH TENGAH**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Uin Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal : Selasa/ 14 Januari 2020

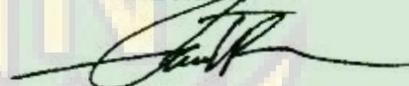
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



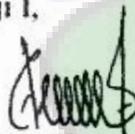
Loeziana Uce, S.Ag, M.Ag
NIP. 196304281999032001

Sekretaris



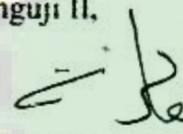
Putri Rahmi, M.Pd
NIDN. 2006039002

Penguji I,



Rafidhah Hanum, M.Pd
NIDN. 2003078903

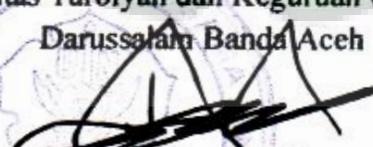
Penguji II,



Faizatul Faridy M.Pd
NIP. 199011252019032019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S. H, M. Ag
NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
TELP: (0651) 7551423, Fax: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumiati
NIM : 150210007
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Celemek Bergambar Terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia Dini pada Kelompok B di TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah

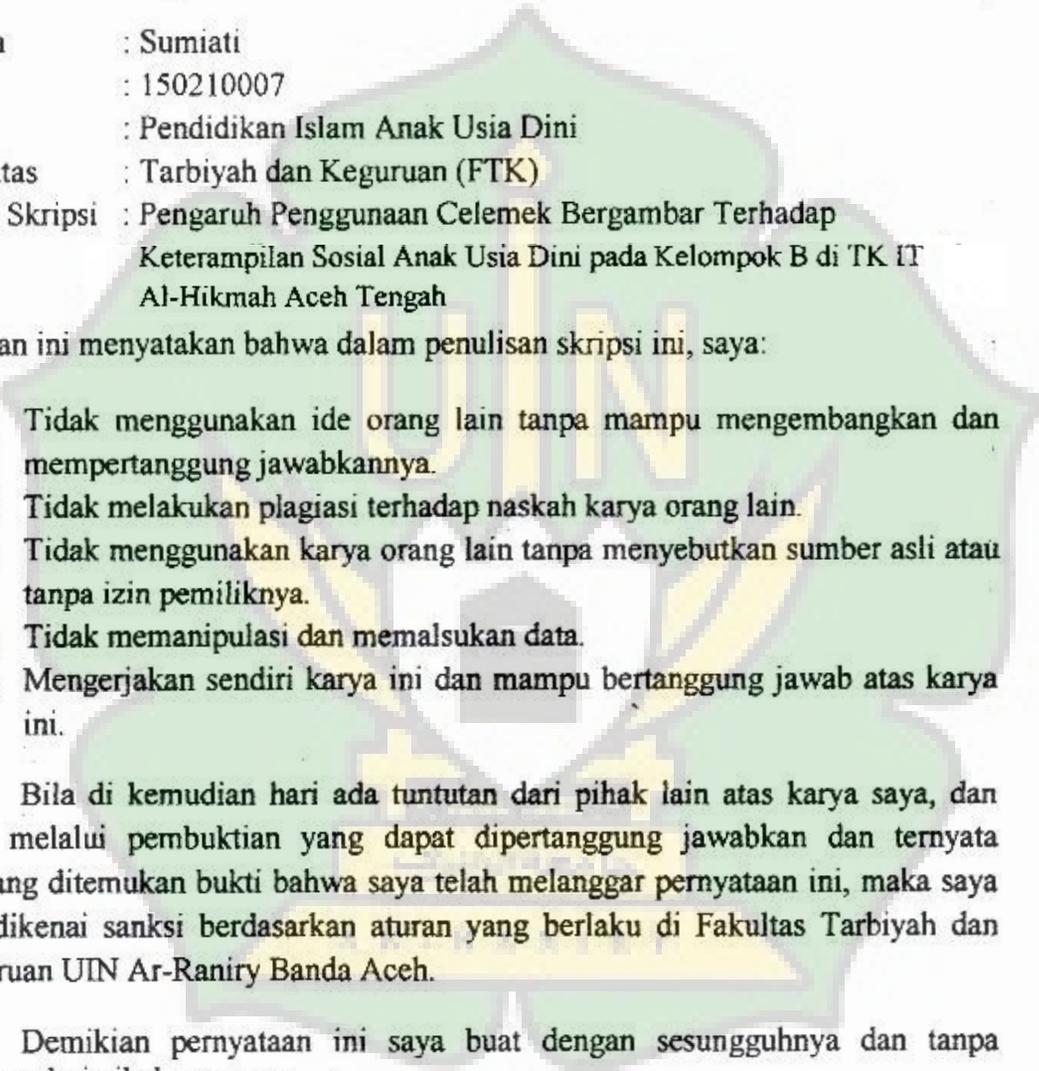
Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilikinya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 14 Juli 2020
Yang Menyatakan,



: Sumiati

ABSTRAK

Nama : Sumiati
NIM : 150210007
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
Judul : Pengaruh Penggunaan Celemek Bergambar Terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia Dini pada Kelompok B di TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah
Tanggal Sidang : 14 Januari 2020
Tebal Skripsi : 90 halaman
Pembimbing I : Dr. Loeziana Uce, S.Ag, M.Ag
Pembimbing II : Rafidhah Hanum M.Pd
Kata Kunci : Celemek Bergambar dan Keterampilan Sosial

Penggunaan Media Celemek Bergambar perlu digunakan untuk anak usia dini sebagai upaya meningkatkan keterampilan sosial. Hasil observasi awal di TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah ditemukan bahwa anak belum mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan, anak belum mampu bekerjasama dengan teman lain, anak memilih-milih teman dalam bermain, anak bertingkah laku wewenang lebih berkuasa daripada teman lain dan anak yang sering mengganggu teman lain. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan celemek bergambar terhadap keterampilan sosial anak usia dini pada kelompok B di TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian bersifat *Pre-eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pretest dan posttest design* yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *post-test* (setelah diberi perlakuan). Pengumpulan data yang digunakan melalui observasi dan dokumentasi, kemudian pengujian hipotesis dilakukan dengan Uji-T dari hasil observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan celemek bergambar terhadap keterampilan sosial anak. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *post-test*. Pada $t_{hitung} = 23,89$, sedangkan $t_{tabel} = 2,10$. Berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $23,89 > 2,10$. Dengan demikian sesuai dengan kriteria pengujian maka H_a diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa celemek bergambar berpengaruh terhadap keterampilan sosial anak usia dini pada kelompok B di TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah tahun 2019/2020.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriringan salam marilah kita sampaikan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan bagi semesta alam serta telah membawa manusia dari alam jahiliah ke alam yang berilmu pengetahuan.

Syukur Alhamdulillah berkat karunia Allah SWT penulis telah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Celemek Bergambar terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Kelompok B di TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Loeziana Uce, S.Ag, M.Ag, selaku pembimbing pertama, dan ibu Rafidhah Hanum M.Pd, selaku pembimbing kedua yang telah banyak

memberikan bimbingan, bantuan, nasehat, doa dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Ketua prodi PIAUD, ibu Dra. Jamaliah Hasballah, M.A, selaku ketua program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh dosen dan staf program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Ibu Dra. Aisyah Idris, M.A, selaku penasehat akademik yang telah menuntun dan memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Kepala sekolah, segenap guru, dan peserta didik TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah yang telah banyak membantu selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Kepala Perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta seluruh karyawan, Kepala Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry serta seluruh karyawan yang telah memberikan pinjaman buku-buku bacaan dan kitab-kitab yang berhubungan dengan permasalahan skripsi ini.
6. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Staf yang memberi izin untuk melakukan penelitian.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan kekuatan dan harapan yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

Akhir kata penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 1 Januari 2020

Sumiati



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II: LANDASAN TEORITIS	
A. Pendidikan Anak Usia Dini.....	11
B. Keterampilan Sosial.....	
1. Pengertian Sosial.....	13
2. Keterampilan Sosial	14
3. Konsep Keterampilan Sosial.....	16
4. Aspek Keterampilan Sosial.....	19
5. Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini	24
6. Bentuk-bentuk Pengembangan Sosial Anak Usia Dini.....	26
7. Ciri-ciri Keterampilan Sosial AnakUsia Dini	30
8. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Sosial Anak.....	32
C. Celemek Bergambar	
1. Pengertian Celemek Bergambar.....	35
2. Fungsi dan Tujuan Celemek Bergambar.....	37
3. Manfaat Celemek bergambar	40

4. Langkah-langkah Pelaksanaan Celemek Bergambar	42
5. Alat dan Bahan yang Digunakan dalam Celemek Bergambar..	45
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
C. Instrumen Pengumpulan Data	49
D. Populasi dan Sampel.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Teknik Analisis Data	55
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
B. Deskripsi Hasil Penelitian	64
C. Pembahasan	78
BAB V: PENUTUP	
A. Simpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Desain Penelitian Pre-Eksperimen.....	48
Tabel 3.2 : Waktu Penelitian.....	49
Tabel 3.3 : Lembar Observasi Keterampilan Sosial Anak.....	51
Tabel 3.4 : Rubrik Penilaian Keterampilan Sosial Anak.....	51
Tabel 4.1 : Sarana dan Prasarana TK IT Al-Hikmah.....	62
Tabel 4.2 : Daftar Anak TK IT Al-Hikmah.....	63
Tabel 4.3 : Daftar Pendidik TK IT Al-Hikmah.....	63
Tabel 4.4 : Pengamatan Awal Keterampilan Sosial Anak.....	64
Tabel 4.5 : Pengamatan Awal Keterampilan Sosial Anak.....	64
Tabel 4.6 : Rekapitulasi Pengamatan Awal Keterampilan Sosial Anak.....	65
Tabel 4.7 : Pengamatan Akhir Keterampilan Sosial.....	66
Tabel 4.8 : Pengamatan Akhir Keterampilan Sosial.....	66
Tabel 4.9 : Rekapitulasi Pengamatan Akhir Keterampilan Sosial.....	67
Tabel 4.10 : Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i>	67
Tabel 4.11 : Distribusi Frekuensi nilai <i>Pretest</i>	69
Tabel 4.12 : Uji Normalitas <i>Pretest</i>	71
Tabel 4.13 : Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-test</i>	73
Tabel 4.14 : Uji Normalitas <i>Post-test</i>	74
Tabel 4.15 : Nilai, Jumlah Kuadrat dan Rata-rata Deviasi.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian dari TK IT Al-Hikmah
- Lampiran 4 : Foto Penelitian di TK IT Al-Hikmah
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pertemuan 1
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pertemuan 2
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pertemuan 3
- Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pertemuan 4
- Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pertemuan 5
- Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pertemuan 6
- Lampiran 11 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pertemuan 7
- Lampiran 12 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pertemuan 8
- Lampiran 13 : Lembar Observasi Keterampilan Sosial Anak
- Lampiran 14 : Rubrik Penilaian Keterampilan Sosial Anak
- Lampiran 15 : Lembar *Check-list* Keterampilan Sosial Anak
- Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan periode yang sangat penting dan perlu mendapat penanganan yang baik sedini mungkin, hal ini dikarenakan perkembangan di tahun pertama merupakan masa kritis bagi anak. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu upaya untuk merangsang potensi yang ada dalam diri anak agar dapat berkembang secara optimal.¹

Dalam pendidikan anak usia dini terdapat berbagai potensi yaitu potensi perkembangan kognitif, bahasa, agama dan moral, fisik motorik, dan sosial. Salah satu potensi dalam diri anak yang sangat penting dikembangkan yaitu potensi keterampilan sosial. Masitoh menyatakan bahwa keterampilan sosial mengacu pada tindakan moral yang di ekspresikan secara kultural seperti berbagi, membantu seseorang yang membutuhkan, bekerjasama dengan orang lain dan mengungkapkan simpati.²

Pengembangan anak yang utuh dimulai sejak anak dalam kandungan dan memasuki masa keemasan atau *golden age* pada umur 0-6 tahun. Masa keemasan ini sangat penting bagi perkembangan intelektual, emosi, dan sosial anak dimasa yang akan datang dengan memperhatikan dan menghargai keunikan anak.³

¹ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 1978), h.25

² Masitoh, *Penilaian Perkembangan Anak usia Dini*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), h. 12

³ Sabil Risaldi, *Manajemen Pengelolaan Sekolah Anak Usia Dini*, (Jakarta: Luxima, 2014), h.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu upaya untuk merangsang potensi yang ada dalam diri anak agar dapat berkembang secara optimal. Salah satu yang perlu dikembangkan adalah potensi keterampilan sosial anak.

Keterampilan sosial adalah keterampilan anak untuk membina hubungan antar pribadi dalam berbagai lingkungan dan kelompok sosial.⁴ Keterampilan sosial perlu dikembangkan sejak dini dikarenakan pengembangan yang utuh dimulai sejak anak dalam kandungan dan memasuki masa *golden age* yaitu pada umur 0-6 tahun. Masa keemasan ini sangat penting bagi perkembangan sosial anak dimasa yang akan datang dengan memperhatikan dan menghargai keunikan anak.⁵

Perkembangan keterampilan sosial anak merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap kelompok dan tradisi, dan melibatkan diri menjadi kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerja sama. Anak dilahirkan belum bersifat sosial. dalam arti, anak belum memiliki kemampuan untuk bergaul dengan orang lain. Untuk mencapai kematangan sosial anak harus belajar tentang cara-cara penyesuaian diri dengan orang lain.⁶

⁴ Yuspendi, *Pengaruh Program Pembelajaran Berbasis Perkembangan (Developmentally Appropriate Practice), Terhadap Taraf Kematangan Perkembangan Anak TK*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 21

⁵ Sabil Risadi, *Manajemen Pengelolaan Sekolah Anak Usia Dini*, (Jakarta: Luxima, 2014), h. 91

⁶ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya)*, (Jakarta: kencana, 2014), h. 40

Kemampuan ini diperoleh anak melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang di lingkungan anak baik dengan orang tua, saudara, teman sebaya, atau orang dewasa lainnya. Perkembangan keterampilan sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan dan bimbingan orang tua terhadap anak dalam berbagai aspek kehidupan sosial atau norma-norma kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan contoh kepada anak bagaimana menerapkan norma-norma sosial dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial anak perlu dikembangkan sejak dini dikarenakan pengembangan yang utuh dimulai sejak anak dalam kandungan dan memasuki masa *golden age* yaitu pada umur 0-6 tahun

Anak sudah mempunyai dunianya tersendiri yang berbeda dengan orang dewasa, hanya dengan kebebasan bukan pengekangan anak-anak akan bisa memfungsikan kreativitasnya secara lebih produktif. Hanya dengan dunianya anak-anak mampu mengaktualisasikan segenap potensi yang ada dalam dirinya. Oleh karena itu, besarnya peran orang tua dalam perkembangan keterampilan anak maka orang tua dan guru dituntut untuk dapat memahami pola-pola perkembangan anak sehingga mereka dapat mengarahkan anak sesuai dengan masa perkembangannya.⁸

⁷ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya)*...,h. 40

⁸ Sabil Risadi, *Manajemen Pengelolaan Sekolah Anak Usia Dini*, (Jakarta: Luxima, 2014), h.

Penggunaan metode pengajaran yang tepat dan sesuai dengan karakter anak oleh seorang guru akan dapat memfasilitasi perkembangan berbagai keterampilan potensi dan kemampuan anak secara optimal serta tumbuhnya sikap dan perilaku positif bagi anak. Secara teknis ada beberapa metode yang tepat untuk diterapkan pada anak usia dini salah satu metode yang tepat adalah metode bercerita.⁹

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dan guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak sangat besar yaitu dapat dilakukan melalui penggunaan metode pembelajaran yang tepat salah satunya yaitu menggunakan metode bercerita.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 23 Oktober-18 Desember 2019 selama 2 minggu, ditemukan beberapa permasalahan pada kelas TK B di TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah yaitu anak belum mampu menyesuaikan diri dalam lingkungannya, anak tidak mau bekerja sama dengan teman lain, anak memilih-milih teman dalam bermain, anak bertingkah laku memiliki wewenang lebih berkuasa daripada teman lain dan anak yang sering mengganggu teman lain.

Berdasarkan dari hasil penelitin sebelumnya maka peneliti melakukan penelitian tentang peningkatan keterampilan sosial pada anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan celemek bergambar, karena dengan menggunakan celemek bergambar anak akan terbiasa bekerja sama dengan teman bermain, saling menghargai teman bermain dan tidak membeda-bedakan teman bermainnya. Efektifnya penerapan celemek bergambar dalam meningkatkan keterampilan sosial anak telah dibuktikan

⁹ Sabil Risadi, *Manajemen Pengelolaan Sekolah, ...*, h. 149

dengan beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Sudarmi bahwa melalui media celemek cerita dapat meningkatkan kemandirian anak.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian Juariah bahwa terdapat pengaruh media Celemek terhadap keterampilan menyimak anak usia 4-5 tahun.¹¹ Dalam penelitian Lestari menjelaskan bahwa kecerdasan interpersonal dapat ditingkatkan melalui bercerita dengan Celemek cerita pada anak usia 4-5 tahun.¹² Dalam penelitian Amini menjelaskan bahwa ada peningkatan sikap tanggung jawab anak melalui bercerita menggunakan Celemek cerita.¹³

Keempat kajian terdahulu di atas memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan apa yang akan peneliti kaji. Persamaan terlihat pada aspek metode belajar yang digunakan yakni celemek, namun fokus pada variabel keduanya terlihat perbedaan mendasar dimana objek kajian dari penelitian terdahulu masing-masing melihat aspek kemandirian anak, menyimak pelajaran dan kecerdasan emosional anak. Sedangkan peneliti akan mengkaji efek dari media celemek terhadap peningkatan keterampilan sosial anak.

¹⁰ Sudarmi, *Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Celemek Cerita Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak ABA Tawangmangu Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013*, Naskah Publikasi, 2013, h. 9

¹¹ Betti Juariah, *Pengaruh Media Celemek Cerita Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Usia 4-5 Tahun*, *Jurnal PAUD Teratai*, Vol. 06 No. 03 Tahun 2017, h. 7

¹² Heni Lestari, *Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bercerita dengan Celemek Cerita Di BA Aisyiah VI Cengklik*, Naskah Publikasi, 2013, h. 7.

¹³ Nafisah Amini, *Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Melalui Bercerita Dengan Celemek Cerita Pada Kelompok B TK IT Az-Zahra Gondang Sragen*, Naskah Publikasi, 2013, h. 8

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Celemek Bergambar Terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Pada Kelompok B di TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan celemek bergambar berpengaruh terhadap keterampilan sosial anak usia dini pada kelompok B di TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan celemek bergambar terhadap keterampilan sosial anak usia dini pada kelompok B di TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian dapat dilihat dari 2 aspek yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Peneliti: Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman serta pengetahuan yang lebih

mendalam terutama pada tingkat penggunaan media Celemek bergambar untuk meningkatkan sosial anak.

b. Guru: Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru dalam mengembangkan aspek perkembangan anak sekaligus sebagai bahan dasar untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan perkembangan sosial anak.

c. Sekolah: Dapat dijadikan sebagai sebuah bahan dan model layanan belajar yang dapat mengembangkan keterampilan sosial anak.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian yang ditujukan kepada Anak Usia Dini yaitu melalui penggunaan media Celemek bergambar, anak memperoleh layanan belajar yang baru dan berbeda dengan sebelumnya.

E. Definisi Operasional

Setiap istilah sering menimbulkan bermacam-macam pengertian, oleh karena itu untuk menghindari kesalahan penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam tulisan ini, maka perlu diberikan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Keterampilan Sosial

Sosial adalah suatu cara tentang bagaimana para individu saling berhubungan satu sama lain. Keterampilan sosial merupakan pikiran, tindakan, dan aktivitas regulasi emosi yang memungkinkan anak untuk mencapai tujuan personal atau

tujuan sosial sementara menjaga kemampuan untuk memulai, membangun, dan menyokong pertemanan dan kemampuan untuk membangun hubungan interpersonal yang sehat dengan orang lain.¹⁴

Perkembangan keterampilan sosial anak merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Perkembangan keterampilan sosial juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap kelompok dan tradisi, dan melibatkan diri menjadi kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.¹⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial.

2. Celemek Bergambar

Celemek bergambar merupakan sebuah media pembelajaran yang telah dimodifikasi menjadi suatu alat peraga edukatif untuk menyampaikan materi pembelajaran. Celemek bergambar merupakan salah satu media sederhana yang menarik minat anak yang digunakan dengan cara di tempel di dada guna untuk menunjang penyampaian materi pembelajaran.¹⁶

¹⁴ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini...*, h. 45

¹⁵ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini...*, h. 40

¹⁶ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), h.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi perkembangan anak sehingga disebut *golden age*. Anak usia dini sedang dalam perkembangan yang paling pesat baik fisik maupun mental. Anak usia dini belajar dengan caranya sendiri.¹⁷

Menurut Sujiono (Slamet Suyanto), anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.¹⁸

Pada masa ini anak memerlukan rangsangan stimulus guna mengembangkan segala aspek yang berkaitan dengan perkembangannya. Rangsangan stimulus bisa diperoleh dari orang tua, guru, maupun masyarakat sekitar anak.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah sosok individu yang berada pada usia 0-6 tahun yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.

Anak usia 5-6 tahun adalah anak yang memiliki Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP) dalam lingkup sosial yaitu bermain dengan teman sebaya, mengetahui perasaan temannya, dan merespon secara wajar, serta berbagi dengan

¹⁷ Mukti Amini, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini (Modul)*, (Jakarta: Dikti Depdiknas, 2011), h. 1.3 – 1.4

¹⁸ Slamet Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Dikti Depdiknas, 2005), h. 19

¹⁹ Mukti Amini, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia dini, ...*, h. 1.5

orang lain.²⁰ Adapun usia anak yang menjadi subjek dalam penelitian di TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah adalah anak usia 5-6 tahun.



²⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 tentang *ppStandar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Lampiran 1, h. 28

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan dan pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Pengertian tersebut menyiratkan tentang sasaran, proses layanan, lingkup aspek perkembangan, tujuan, serta peran PAUD sebagai dasar bagi pencapaian keberhasilan pendidikan di tahap yang lebih tinggi. Pendidikan Anak Usia menurut Hasan diselenggarakan pada jalur formal, informal, dan nonformal.²

Proses pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk mewujudkan aktivitas dan rasa ingin tahu secara optimal.³ Kemudian menempatkan posisi guru sebagai pendamping, pemimbing serta fasilitator bagi anak.⁴

Senada dengan itu Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia

¹ Martinis Yamin dan Jamilah, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: GP Press, 2010), h. 1.

² Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), h. 6

³ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 10

⁴ Puckett dan Diffily, *Teaching Young Children. An introduction to the early Childhood Profession*, (Australia: Thomson Delmar Learning, 2004), h. 5

Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁵ Tujuan PAUD secara khusus, yaitu:

1. Membangun landasan bagi berkembangnya potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab,
2. Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial anak pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.⁶

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Pendidikan Anak Usia Dini dapat dilaksanakan melalui pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan Anak Usia Dini jalur formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Anak Usia Dini jalur nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), sedangkan PAUD pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan lingkungan seperti bina keluarga balita dan posyandu yang terintegrasi PAUD atau yang kita kenal dengan Satuan PAUD Sejenis (SPS).⁷

⁵ Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PERMENDIKNAS NO.58 TAHUN 2009)

⁶ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Temati: Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 25

⁷ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Penyelenggaraan program PAUD di Indonesia menganut pendekatan *system Approach* (pendekatan menyeluruh, integrative dan sistematis) yang didalamnya terdiri dari beberapa komponen, yaitu anak sebagai masukan dan pembinaan. Lembaga-lembaga terkait yang menentukan kebijakan serta program orang tua, masyarakat, organisasi dan media masa sebagai penunjang penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini.

B. Keterampilan Sosial

1. Pengertian Sosial

Sosial merupakan aktivitas dalam hubungan teman sebaya, guru, orang tua, maupun orang lain disekitarnya. Sosial berarti interaksi yang dilakukan individu dengan individu lainnya, individu dengan kelompok serta kelompok dengan kelompok masyarakat. Interaksi bisa dilakukan dengan menggunakan bahasa, baik bahasa verbal maupun nonverbal.⁸

Sosial adalah sebuah inti dari bagaimana para individu berhubungan walaupun masih tetap ada perdebatan tentang pola berhubungan bagi para individu tersebut.⁹ Sosial adalah cara tentang bagaimana para individu saling berhubungan.¹⁰

Sosial dalam arti masyarakat atau kemasyarakatan berarti segala sesuatu yang bertalian dengan sistem hidup bersama atau hidup bermasyarakat dari orang atau

⁸ Syamsu, Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 115

⁹ Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 11

¹⁰ Enda, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 12

sekelompok orang yang didalamnya sudah tercakup struktur, organisasi, nilai-nilai sosial, dan aspirasi hidup serta cara mencapainya.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa sosial merupakan hubungan antara individu dengan individu lain dalam sebuah kelompok yang melibatkan interaksi antara satu sama lain. Sosial adalah bagian yang tidak utuh dari sebuah hubungan manusia sehingga membutuhkan sebuah pemakluman atas hal-hal yang bersifat rapuh didalamnya.

2. Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial adalah keahlian memelihara hubungan dengan membangun jaringan berdasarkan kemampuan untuk menemukan titik temu serta membangun hubungan baik. Keterampilan sosial meliputi keterampilan komunikasi, berbagi, bekerja sama, dan berpartisipasi dalam kelompok masyarakat. Anak-anak yang mempunyai kesadaran diri yang kuat siap untuk belajar hidup bersama dengan orang lain.¹² Kemampuan berkomunikasi adalah perilaku-perilaku yang dipelajari dan digunakan individu dalam situasi interpersonal untuk memperoleh atau memelihara penguatan dari lingkungannya.¹³

Keterampilan sosial adalah kemampuan mengatasi segala permasalahan yang timbul sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan sosial dan mampu menampilkan diri sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. Keterampilan sosial

¹¹ Ranjabar, *Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar*, (Bandung: Ghalia, 2006), h. 21

¹² Putri Admi Perdani, *Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Bermain Permainan Tradisional Pada Anak Tk B*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Volume 7, Edisi 2, (Jakarta Timur: Universitas Negeri Jakarta, 2013), h. 3-4

¹³ Hasan, *Pendidikan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2002), h. 12

secara umum dapat diartikan sebagai respon-respon dan keterampilan yang memberikan seorang individu untuk mempertahankan hubungan positif dengan orang lain.¹⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial bukanlah kemampuan yang dibawa sejak lahir tetapi diperoleh melalui proses belajar, baik belajar dari orang tua sebagai figur yang paling dekat dengan anak maupun belajar dari teman sebaya dan lingkungan masyarakat. Kurikulum anak usia dini perlu dirancang untuk mendorong keterampilan sosial anak dan kemampuan untuk berpartisipasi dalam masyarakat.

Adapun aspek-aspek keterampilan anak hendaknya memiliki cakupan keterampilan sosial yaitu sebagai berikut:

- a. Memiliki tingkah laku dan interaksi positif dengan teman lainnya
- b. Memiliki cara-cara mengatasi frustrasi dan kemarahan
- c. Memiliki cara-cara untuk mengatasi konflik dengan orang lain

Sementara itu, untuk anak usia 5-6 tahun perlu dikembangkan keterampilan sosial seperti keterampilan yang membantu anak ke tahap selanjutnya yaitu sebagai berikut:

- a. Keterampilan mendengarkan
- b. Keterampilan bertanya
- c. Keterampilan menjalin dan memelihara pertemanan

¹⁴ Putri Admi Perdani, *Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Bermain Permainan Tradisional Pada Anak Tk B...*, h. 3-4

- d. Keterampilan mengontrol perasaan
- e. Keterampilan positif dan tidak agresif ketika menghadapi konflik
- f. Keterampilan membiasakan diri menghadapi stres.¹⁵

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial yang perlu dikembangkan pada anak seperti keterampilan mendengarkan, bertanya, menjalin dan memelihara pertemanan, mengontrol perasaan dan keterampilan membiasakan diri menghadapi stres.

3. Konsep Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial adalah suatu kemampuan secara cakap yang tampak dalam tindakan, mampu mencari, memilah dan mengelola informasi, mampu mempelajari hal-hal baru yang dapat memecahkan masalah sehari-hari, mampu memiliki keterampilan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, memahami, menghargai, dan mampu bekerjasama dengan orang lain yang majemuk, mampu mentransformasikan kemampuan akademik dan beradaptasi dengan perkembangan masyarakat.¹⁶

Keterampilan sosial merupakan bentuk perilaku, perbuatan dan sikap yang ditampilkan oleh individu ketika berinteraksi dengan orang lain disertai dengan

¹⁵ Putri Admi Perdani, *Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Bermain Permainan Tradisional Pada Anak Tk B*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Volume 7, Edisi 2, ... h. 4-5

¹⁶ Sjamsuddin dan Maryani, *Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial* (Jurnal Penelitian Vol.9 No. 1, 2008), h. 6.

kecepatan dan ketepatan sehingga memberikan kenyamanan bagi orang yang berada disekitarnya.¹⁷

Keterampilan sosial merupakan kemampuan untuk mengadakan komunikasi satu individu dengan individu yang lain seperti perilaku yang berorientasi pada tugas yaitu kemampuan untuk mengambil tanggung jawab, untuk bekerja dan bekerjasama dalam kelompok, menjadi kreatif dalam bekerja, dan berusaha untuk mendapat kualitas dalam bekerja. Pada hakikatnya keterampilan sosial dapat dikembangkan dan dimanifestasikan dalam interaksional.¹⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial merupakan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dalam satu konteks sosial dengan suatu cara yang spesifik yang secara sosial dapat diterima atau dinilai dan menguntungkan orang lain

Peningkatan keterampilan sosial cenderung paling menonjol pada masa awal kanak-kanak. Hal ini disebabkan oleh pengalaman sosial yang semakin bertambah pada anak-anak yang mempelajari pada pandangan pihak lain terhadap perilaku mereka dan bagaimana pemandangan tersebut mempengaruhi tingkatan penerimaan dari kelompok teman sebaya, akan tetapi ada beberapa bentuk perilaku yang antisosial. Sejauh mana terjadinya peningkatan perilaku sosial akan bergantung pada 3 hal yaitu seberapa kuat keinginan anak untuk di terima secara sosial, pengetahuan anak tentang cara memperbaiki perilaku, dan kemampuan intelektual yang semakin

¹⁷ Aisyah, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 20

¹⁸ Kartono, *Psikologi Anak*, (Bandung: Alumni, 1982), h. 23

berkembang yang memungkinkan pemahaman hubungan antara perilaku anak dengan penerimaan sosial.¹⁹

Janice J. Beaty menyebutkan bahwa keterampilan sosial mencakup perilaku-perilaku sebagai berikut:

- a. Empati yang didalamnya anak-anak mengekspresikan rasa haru dengan memberikan perhatian kepada seseorang yang sedang tertekan karena suatu masalah dan mengungkapkan perasaan orang lain yang sedang mengalami konflik sebagai bentuk bahwa anak menyadari perasaan yang sedang dialami oleh orang lain
- b. Kemurahan hati atau kedermawanan yang di dalamnya anak-anak berbagi dan memberikan suatu barang miliknya pada seseorang
- c. Kerjasama yang di dalamnya anak-anak mengambil giliran atau bergantian dan menuruti perintah secara sukarela tanpa menimbulkan pertengkaran
- d. Memberi bantuan yang di dalamnya anak-anak membantu seseorang untuk melengkapinya suatu tugas dan membantu seseorang yang membutuhkan.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa konsep keterampilan sosial adalah bentuk perilaku, perbuatan dan sikap yang ditampilkan oleh individu ketika berinteraksi dengan orang lain disertai dengan kecepatan dan ketepatan sehingga memberikan kenyamanan bagi orang lain.

¹⁹ Rustini, *Perkembangan Anak*, (Yogyakarta: Pusaka Jaya, 2013), h. 19

²⁰ Yulia Siska, *Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*, Edisi Khusus No. 2, ISSN 1412-565X, (Bandar Lampung: Agustus, 2011), h. 2

4. Aspek Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial seseorang adalah bersifat pribadi dan relatif. Menurut Frazier dan Yusuf terdapat beberapa aspek keterampilan sosial yaitu:

1. Keterampilan sosial mencerminkan karakteristik perilaku yang khas seseorang dalam berhubungan dengan orang lain
2. Keterampilan sosial ditampilkan sesuai dengan situasi yang sedang dihadapinya, karena setiap situasi memerlukan keterampilan yang berbeda tergantung dengan masalah yang sedang dihadapinya.
3. Keterampilan sosial menunjukkan substansi yang berbeda antara seseorang individu dengan individu yang lain. Keterampilan sosial ini bersifat tidak seragam, berbeda tolak ukurnya tergantung dengan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat.²¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap orang menampilkan keterampilan sosial masing-masing karena dipengaruhi oleh pengalaman, latihan yang diperolehnya serta situasi yang dihadapinya. Semakin banyak pengalaman, latihan dan situasi yang dihadapi, maka keterampilan sosial seseorang akan semakin menjadi matang.

Sedangkan menurut Nyoman dan Nurhayati ada beberapa aspek keterampilan sosial yang perlu ditanamkan untuk anak usia dini yaitu sikap empati meliputi yang meliputi sikap penuh pengertian, tenggang rasa dan kepedulian terhadap sesama.

²¹ Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2009), h. 40-42

Selain itu aspek keterampilan sosial lainnya ialah resolusi konflik meliputi komunikasi dua arah atau hubungan antar pribadi, melakukan kerjasama dan penyelesaian konflik. Tidak hanya itu aspek keterampilan sosial juga berupa mengembangkan kebiasaan positif meliputi tata krama / kesopanan, kemandirian dan tanggung jawab sosial.²²

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa aspek keterampilan sosial yang dapat ditanamkan pada anak usia dini antara lain adalah empati, tenggang rasa, kepedulian terhadap sesama, kerjasama, penyelesaian konflik, kemandirian dan tanggung jawab sosial.

Menurut Caldarella dan Merrel sebagaimana yang dikutip oleh Matson terdapat lima aspek keterampilan sosial, meliputi:

1. Hubungan dengan teman sebaya (*Peer relationship*), yaitu perilaku yang menunjukkan hubungan yang positif dengan teman sebaya. Dimensi ini ditunjukkan dengan beberapa perilaku sebagai berikut :
 - a. Memberikan pujian terhadap teman sebaya
 - b. Menawarkan bantuan atau pertolongan ketika dibutuhkan
 - c. Mengundang atau mengajak teman untuk bermain atau berinteraksi
 - d. Berpartisipasi dalam diskusi dan berbicara dengan teman dalam waktu yang lama
 - e. Membela hak teman yang dalam kesulitan
 - f. Memiliki kemampuan dan keterampilan yang disukai oleh teman sebaya dan berpartisipasi penuh dengan teman sebaya
 - g. Mampu mengawali atau bergabung dalam percakapan dengan teman sebaya
 - h. Peka terhadap perasaan teman (empati dan simpati).
 - i. Memiliki keterampilan kepemimpinan yang baik dan melaksanakan peran kepemimpinan dalam aktivitas bersama teman sebaya.

²² Ni Nyoman Seriati dan Nur Hayati, *Permainan Tradisional Jawa Gerak dan Lagu untuk Menstimulasi keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, (Semarang: Desember, 2016), h. 5

- j. Mudah untuk berteman dan memiliki banyak teman.
 - k. Memiliki selera humor yang baik dan dapat bercanda atau bergurau dengan teman.²³
2. Manajemen diri (*Self-management*), yaitu kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri serta dapat mengontrol emosinya dengan baik. Hal ini dapat ditunjukkan melalui perilaku sebagai berikut :
- a. Tetap bersikap tenang ketika ada masalah dan dapat mengontrol emosi ketika marah.
 - b. Mengikuti peraturan-peraturan, menerima batasan-batasan yang diberikan
 - c. Melakukan kompromi secara tepat dengan orang lain ketika menghadapi konflik.
 - d. Menerima kritikan dari orang lain dengan baik.
 - e. Merespon gangguan dari teman dengan cara mengabaikan, memberikan respon yang tepat terhadap gangguan.
 - f. Bekerjasama dengan orang lain dalam berbagai situasi.²⁴
3. Kemampuan akademis (*Academic*), yaitu kemampuan atau perilaku individu yang mendukung prestasi belajar di sekolah. Bentuk – bentuk perilaku tersebut misalnya:²⁵
- a. Mengerjakan tugas secara mandiri, menunjukkan keterampilan untuk belajar secara mandiri.
 - b. Mampu menyelesaikan tugas individual.
 - c. Mendengarkan dan melaksanakan petunjuk dari guru.
 - d. Dapat bekerja sesuai dengan kapasitas yang dimiliki.
 - e. Memanfaatkan waktu luang dengan baik.
 - f. Mengatur diri pribadi dengan baik.
 - g. Bertanya atau meminta bantuan secara tepat.
 - h. Mengabaikan gangguan dari teman ketika sedang bekerja atau belajar.

²³ Matson, *Social Behavior and Skill in Children*, (New York: Baton Rouge, 2009), h. 4

²⁴ Matson, *Social Behavior and Skill in Children...*, h. 5

²⁵ Matson, *Social Behavior and Skill in Children...*, h. 6

4. Kepatuhan (*Compliance*), yaitu kemampuan individu untuk memenuhi permintaan orang lain. Dimensi ini ditunjukkan dengan karakteristik sebagai berikut:²⁶

- a. Mengikuti petunjuk atau instruksi.
- b. Mematuhi dan mentaati aturan.
- c. Memanfaatkan waktu luang dengan baik.
- d. Menggunakan fasilitas bersama.
- e. Memberikan respon yang tepat terhadap kritik.
- f. Menyelesaikan tugas.
- g. Menempatkan tugas pada tempat yang sesuai.

Senada dengan pendapat di atas, Elksnin mengidentifikasi aspek keterampilan sosial menjadi lima hal, yaitu:

1. Perilaku interpersonal, yaitu perilaku yang menyangkut keterampilan selama melakukan interaksi sosial, misalnya memperkenalkan diri, menawarkan bantuan, dan memberikan atau menerima pujian.
2. Perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri, yaitu perilaku yang menyangkut keterampilan mengatur diri sendiri dalam situasi sosial, misalnya keterampilan menghadapi stres, memahami perasaan orang lain, mengontrol kemarahan dan lainnya.
3. Perilaku yang berhubungan dengan kesuksesan akademis, yaitu perilaku atau keterampilan yang dapat mendukung prestasi belajar di sekolah, misalnya mendengarkan dengan tenang saat guru menerangkan pelajaran, mengerjakan pekerjaan sekolah dengan baik, melakukan apa yang diminta oleh guru, dan semua perilaku yang mengikuti aturan kelas.

²⁶ Matson, *Social Behavior and Skill in Children...*, h. 7

4. *Peer acceptance*, yaitu perilaku yang berhubungan dengan penerimaan teman sebaya, misalnya memberi salam, memberi dan meminta informasi, mengajak teman terlibat dalam suatu aktivitas, dan dapat menangkap dengan tepat emosi orang lain.
5. Keterampilan komunikasi, yaitu kemampuan individu dalam berkomunikasi baik secara verbal maupun non verbal terhadap orang lain. Kemampuan ini dapat dilihat dalam beberapa bentuk perilaku, antara lain menjadi pendengar yang responsif, mempertahankan perhatian dalam pembicaraan, dan memberikan umpan balik (*feedback*) terhadap lawan bicara.²⁷

Gresham dan Elliot sebagaimana dikutip oleh Cartledge dan Milburn menyebutkan beberapa aspek penting dalam keterampilan sosial yaitu: a) Penerimaan teman sebaya b) Mengerti perilaku penyesuaian yang tepat dengan orang lain, c) Mengetahui perilaku sosial orang lain untuk menghubungkan secara konsisten dengan penerimaan teman sebaya atau penyesuaian orang lain secara signifikan.²⁸

Sementara itu Constantino dalam Matson menyebutkan aspek-aspek dalam keterampilan sosial meliputi, a) Kesadaran sosial atau kemauan untuk memahami harapan lingkungan, b) Kognisi sosial atau kemampuan untuk menginterpretasikan harapan lingkungan dan perilaku sesuai dengan harapan lingkungan, c) Kemampuan

²⁷Elksnin & Elksnin, *Keterampilan Sosial pada Anak Menengah Akhir*, (<http://f4jar.multiply.com/journal/item/191>) (diakses 12 November 2019)

²⁸Cartledge dan Milburn, *Teaching Sosial Skill To Children And Youth*, (Boston: Allyn and Bacon, 1995), h. 63

berkomunikasi sosial, d) Motivasi untuk terlibat dalam interaksi sosial-interpersonal.²⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek- aspek keterampilan sosial adalah keterampilan yang berhubungan dengan teman sebaya, keterampilan yang berhubungan dengan diri sendiri, keterampilan yang berhubungan dengan kesuksesan akademik, keterampilan yang berhubungan dengan kemampuan dalam memenuhi permintaan orang lain, dan perilaku asertif.

5. Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini

Perkembangan adalah perubahan mental yang berlangsung secara bertahap dan dalam waktu tertentu, dari kemampuan sederhana menjadi kemampuan yang lebih kompleks. Perkembangan merupakan proses perubahan atau peningkatan sesuatu kearah yang komplek dan bersifat psikis. Perkembangan dan pertumbuhan merupakan dua hal yang berbeda akan tetapi perkembangan berhubungan dengan pertumbuhan.³⁰

Perkembangan keterampilan sosial terdiri dari dua kata yaitu: perkembangan dan keterampilan sosial. Perkembangan (*development*) adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diprediksi, sebagai hasil dari proses pematangan.³¹

²⁹ Matson, *Social Behavior and Skill in Children...*, h. 47

³⁰ Elizabeth B, *Perkembangan Anak Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 1978), h. 20

³¹ Elizabeth B. Harlock, *Psikologi Perkembangan...*, h. 3

Hurlock mengemukakan bahwa perkembangan keterampilan sosial adalah perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. Berdasarkan pendapat di atas, Hellen juga mengemukakan bahwa perkembangan keterampilan sosial juga merupakan area yang mencakup perasaan dan mengacu pada perilaku dan respon individu terhadap hubungannya dengan individu lain. Perkembangan keterampilan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial dan proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi. Kematangan sosial anak akan mengarahkan pada keberhasilan anak untuk lebih mandiri dan terampil dalam mengembangkan hubungan sosialnya.³²

Perkembangan keterampilan sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam berbagai aspek kehidupan sosial, atau norma-norma kehidupan bermasyarakat, serta mendorong dan memberikan contoh kepada anaknya bagaimana menerapkan norma-norma ini dalam kehidupan sehari-hari. Proses bimbingan orang tua lazim disebut sosialisasi.³³

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan keterampilan sosial adalah sebuah perubahan proses interaksi yang dibangun oleh anak dengan orang lain. Perkembangan keterampilan sosial ini berupa bagaimana cara anak berinteraksi dengan orang lain, mulai dari orang tua, saudara, teman bermain hingga masyarakat secara luas.

³² Musyarofah, *Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak ABA IV Mangli Jember Tahun 2016*, *Interdisciplinary Journal Of Communication Volume 2, No. 1*, (Jember: IAIN Jember, 2017), h. 104

³³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia...*, h.40

6. Bentuk-Bentuk Pengembangan Keterampilan Sosial Anak usia Dini

Adapun bentuk- bentuk pengembangan tingkah laku sosial yang dialami anak usia dini diantaranya:

- a. Pembangkangan (*Negativisme*). Pembangkangan adalah tingkah laku melawan. Tingkah laku ini terjadi sebagai reaksi terhadap penerapan disiplin atau tuntutan orang tua atau lingkungan yang tidak sesuai dengan kehendak anak. Secara naluriah anak itu mempunyai dorongan untuk berkembang dari posisi *dependent* (ketergantungan) ke posisi *Independent* (Bersikap mandiri). Tingkah laku melawan merupakan salah satu bentuk dari proses perkembangan tersebut.
- b. Agresi (*Agression*). Agresi adalah perilaku menyerang balik secara fisik (nonverbal), maupun kata-kata (verbal). Agresi ini merupakan salah satu bentuk reaksi terhadap frustrasi (rasa kecewa karena tidak terpenuhi kebutuhan atau keinginannya)
- c. Berselisih atau bertengkar (*quarreling*). Berselisih atau bertengkar terjadi apabila seorang anak merasa tersinggung atau terganggu oleh sikap dan perilaku anak lain, seperti diganggu pada saat mengerjakan sesuatu baik berupa barang atau mainannya.
- d. Menggoda (*teasing*). Menggoda merupakan bentuk lain dari tingkah laku agresif. Menggoda merupakan serangan mental terhadap orang lain dalam bentuk verbal (kata-kata ejekan atau cemoohan), sehingga menimbulkan reaksi marah pada orang yang diserangnya.

- e. Persaingan (*rivalry*). Persaingan adalah keinginan untuk melebihi orang lain dan selalu didorong dan distimulasi oleh orang lain.
- f. Kerjasama (*kooperation*). Kerjasama adalah sikap mau bekerjasama dengan kelompok
- g. Tingkah laku berkuasa (*ascendant behavior*). Tingkah laku berkuasa adalah tingkah laku untuk menguasai situasi sosial, mendominasi, atau bersikap *bossiness*.
- h. Mementingkan diri sendiri (*selfishness*). Mementingkan diri sendiri merupakan sikap egosentris dalam memenuhi kebutuhannya.
- i. Simpati (*sympathy*). Simpati merupakan sikap emosional yang mendorong individu untuk menaruh perhatian terhadap orang lain, mau mendekati dan bekerjasama dengannya.³⁴

Setiap anak mempunyai tahapan perkembangan dalam segala aspek perkembangannya, begitu pula pada bidang sosialnya. Perkembangan tersebut didasarkan pada tahapan usia dari masing-masing anak. Abu Ahmadi menjelaskan, tingkatan perkembangan sosial anak menjadi 4 (empat) tingkatan sebagai berikut:

1. Tingkatan pertama: Sejak dimulai umur 0;4/0;6 tahun, anak mulai mengadakan reaksi positif terhadap orang lain, antara lain ia tertawa karena mendengar suara orang lain.

³⁴ Ahmad, Susanto, Perkembangan Anak..., h. 42

2. Tingkatan kedua: Adanya rasa bangga dan segan yang terpancar dalam gerakan dan mimiknya, jika anak tersebut dapat mengulangi yang lainnya.
Contoh: Anak yang berebut benda atau mainan, jika menang dia akan kegirangan dalam gerak dan mimik. Tingkatan ini biasanya terjadi pada anak usia ± 2 tahun ke atas.
3. Tingkatan ketiga: Jika anak telah 17 lebih dari umur ± 2 tahun, mulai timbul perasaan simpati (rasa setuju) dan atau rasa antipati (rasa tidak setuju) kepada orang lain, baik yang sudah dikenalnya atau belum.
4. Tingkatan keempat: Pada masa akhir tahun ke dua, anak setelah menyadari akan pergaulannya dengan anggota keluarga, anak timbul keinginan untuk ikut campur dalam gerak dan lakunya.
5. Dan pada usia 4 tahun, anak makin senang bergaul dengan anak lain terutama teman yang usianya sebaya. Ia dapat bermain dengan anak lain berdua atau bertiga, tetapi bila lebih banyak anak lagi biasanya mereka akan bertengkar.
6. Kemudian, pada usia 5-6 tahun ketika memasuki usia sekolah, anak lebih mudah diajak bermain dalam suatu kelompok. Ia juga mulai memilih teman bermainnya, entah tetangga atau teman sebayanya yang dilakukan di luar rumah.³⁵

Selain itu, terdapat juga faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial anak. Menurut Dini P. Daeng dalam Pujiana, yang dikutip oleh Singgih dan

³⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), 102- 103

Yulia D. Gunarsa, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial anak usia dini yaitu:

1. Adanya kesempatan untuk bergaul dengan orang-orang yang ada di sekitarnya dengan berbagai usia dan latar belakang.
2. Adanya minat dan motivasi untuk bergaul. Semakin banyak pengalaman yang menyenangkan yang diperoleh melalui pergaulan dan aktivitas sosialnya, minat dan motivasinya untuk bergaul semakin berkembang.
3. Adanya bimbingan dan pengajaran dari orang lain, yang biasanya menjadi “model” untuk anak. Walaupun kemampuan sosialisasi ini dapat pula berkembang melalui cara “coba-salah” (try and error), yang dialami oleh anak, melalui pengalaman bergaul, tetapi akan efektif dengan “meniru” perilaku orang lain dalam bergaul, tetapi akan lebih efektif bila ada bimbingan dan pengajaran yang secara sengaja diberikan oleh anak yang dapat dijadikan “model” bergaul yang baik untuk anak.
4. Adanya kemampuan berkomunikasi yang baik yang dimiliki anak. Dalam berkomunikasi dengan orang lain, anak tidak hanya dituntut untuk berkomunikasi dengan kata-kata yang dapat dipahami, tetapi juga dapat membicarakan topik yang yang dapat dimengerti dan menarik untuk orang lain yang menjadi lawan bicaranya.³⁶

³⁶ Singgih dan Yulia D Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia , 2003), h. 96

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk pengembangan tingkah laku keterampilan sosial adalah pembangkangan, agresi, berselisih atau bertengkar, mengganggu teman, persaingan, kerja sama, tingkah laku berkuasa, dan mementingkan diri sendiri.

7. Ciri-Ciri Keterampilan Sosial Anak Usia Dini

Soemarti menyebutkan bahwa ciri-ciri keterampilan sosial anak usia dini antara lain memiliki satu atau dua teman tetapi cepat berganti, mampu menyesuaikan diri secara sosial, mau bermain dengan teman dalam kelompok kecil tetapi belum terorganisir dengan baik, perselisihan kerap terjadi tetapi hanya berlangsung beberapa saat kemudian baikan, biasanya anak yang lebih kecil sering bermain dengan anak yang lebih besar. Ciri perkembangan keterampilan sosial pada masa ini ditandai oleh meluasnya lingkungan sosial. Anak-anak mulai melepaskan diri dari keluarga dan mendekati diri pada lingkungan orang lain.³⁷

Aspek perkembangan sosial pada anak usia dini diharapkan memiliki kemampuan dan hasil belajar yang dicapai meliputi kemampuan mengenal lingkungan sekitar, mengenal alam, mengenal peranan masyarakat, dan menghargai keragaman sosial budaya yang ada di sekitar anak dan mampu mengembangkan konsep diri, sikap positif terhadap belajar, memiliki kontrol diri yang baik, serta memiliki rasa empati pada orang lain.³⁸

³⁷ Musyarofah, *Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini...*, h. 95

³⁸ Musyarofah, *Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini...*, h. 107

Erikson mengidentifikasi tahap perkembangan sosial anak usia dini sebagai berikut:

a. Percaya vs curiga (*Basic Trust vs Mistrust*)

Apabila anak mendapatkan pengalaman yang menyenangkan maka akan tumbuh rasa percaya diri pada anak, namun jika yang terjadi sebaliknya, maka akan timbul rasa curiga.

b. Mandiri vs ragu (*Autonomy vs Shame Doubt*)

Jika anak merasa sudah mampu menguasai anggota tubuhnya maka akan menimbulkan sikap mandiri, sebaliknya, jika lingkungan terlalu banyak bertindak untuk anak maka akan menimbulkan rasa malu dan ragu-ragu.

c. Inisiatif vs rasa bersalah (*Initiative vs Guilt*)

Anak dapat menunjukkan mulai lepas dari orang tua dan mulai berinteraksi dengan lingkungannya. Kondisi lepas dari orang tua akan menunjukkan rasa berinisiatif dan sebaliknya menimbulkan rasa bersalah.

d. Percaya diri vs rasa rendah diri

Anak mulai dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangan untuk menyiapkan diri memasuki masa-masa dewasa sehingga perlu memiliki keterampilan tertentu untuk dapat menumbuhkan sikap percaya diri, dan jika sebaliknya, maka akan menimbulkan rasa rendah diri.³⁹

Menurut Piaget ciri perkembangan keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

³⁹ Musyarofah, *Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini...*, h. 107

- a. Pada usia 5 tahun anak senang di rumah dekat dengan ibu, senang membantu, senang pergi ke sekolah, terkadang malu dan sukar bicara, bermain dengan kelompok 2-5 orang serta dalam bekerja terpacu oleh kompetisi dengan anak lain.
- b. Pada usia 6 tahun perkembangan sosial anak meliputi mulai terlepas dari orang tua, menjadi pusatnya sendiri, mementingkan diri sendiri, dapat menjadi faktor pengganggu di kelas, menyukai pekerjaannya dan selalu ingin membawa pulang.⁴⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri perkembangan keterampilan sosial anak sangat ditentukan oleh faktor umur atau usia. Semakin usia bertambah, maka perkembangan sosial anak usia dini juga berkembang.

8. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini

Menurut Hurlock perkembangan sosial anak di pengaruhi oleh dua hal yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan luar rumah. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak termasuk perkembangan sosialnya. Perkembangan sosial anak sangat di pengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial atau norma-norma kehidupan

⁴⁰ Musyarofah, *Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini ...*, h. 108

bermasyarakat atau mendorong dan memberikan contoh kepada anaknya bagaimana menerapkan norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹

Faktor yang kedua yaitu lingkungan luar rumah. Hurlock mengatakan bahwa pengalaman sosial awal di lingkungan luar keluarga melengkapi pengalaman di lingkungan keluarga. Sekolah merupakan salah satu lingkungan di luar keluarga yang mempengaruhi perkembangan sikap sosial anak.⁴²

Menurut Sunarto dan Agung Hartono (dalam Hurlock) pendidikan di sekolah merupakan proses sosialisasi anak yang terarah. Penanaman norma perilaku yang benar secara sengaja diberikan kepada anak yang belajar di sekolah. Proses pengoperasian ilmu yang normatif dalam pendidikan akan memberikan warna kehidupan sosial anak di dalam masyarakat dan kehidupan mereka yang akan datang. Guru akan mulai memasukkan pengaruh terhadap sosialisasi anak. Anak akan dikenalkan norma-norma lingkungan yang dekat dengan kehidupan bermasyarakat.⁴³

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial anak usia dini yaitu:

a. Lingkungan/ Masyarakat

Lingkungan di daerah anak tinggal juga mempengaruhi perkembangan sosial anak, jika dilingkungan atau masyarakat sering membuli anak atau sering juga memarahi anak untuk mengeluarkan pendapat akan

⁴¹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, ..., h. 40

⁴² Hurlock, *Perkembangan Anak...*, h. 10

⁴³ Hurlock, *Perkembangan Anak...*, h. 12

menyebabkan sosial anak berkurang, dan akan membuat anak menjadi pemalu dan pendiam. Kepercayaan diri anak menjadi *down*.

b. Keluarga

Keluarga bisa juga membuat keterampilan sosial anak akan berkurang jika didalam keluarga tidak menghargai apa yang diperbuat dan dilakukan oleh anak, sebaiknya keluarga mendukung penuh apa yang dikerjakan anak karena keluargalah yang pertama yang akan membuat anak menjadi terbaik dan sehingga hubungan interaksi dengan orang lain akan berjalan lancar.

c. Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran atau pelatihan dalam rangka membantu para peserta didik agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik-motorik anak

d. Media Massa

Salah satu media masa yang di sangat menarik perhatian warga masyarakat khususnya anak-anak adalah televisi. Televisi sebagai media masa elektronik mempunyai misi untuk memberikan informasi, pendidikan, dan hiburan kepada pemirsanya. Dilihat dari sisi ini televisi dapat memberikan dampak positif bagi warga masyarakat (termasuk anak-anak), karena melalui berbagai tayangan yang disajikannya mereka memperoleh:

- a. Berbagai informasi yang dapat memperluas wawasan pengetahuan tentang berbagai aspek kehidupan,
- b. Hiburan, baik berupa film maupun musik, dan
- c. Pendidikan baik yang bersifat umum maupun agama.⁴⁴

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial anak berasal dari dalam diri anak yaitu faktor internal dan dari luar diri anak yaitu faktor eksternal. Adapun wujud perkembangan kemampuan sosial anak dapat dilihat misalnya pada saat anak bermain, anak rela berbagi mainan dengan teman sebayanya, mentaati aturan, saling tolong menolong dalam melakukan sesuatu dan sebagainya.

C. Celemek Bergambar

1. Pengertian Celemek Bergambar

Celemek bergambar adalah alat yang digunakan oleh guru berupa media yang terbuat dari kain panel yang dibuat menyerupai celemek dan memiliki beberapa kantong yang didalamnya ada kartu gambar untuk bercerita. Cara penggunaan media melalui celemek bergambar adalah digunakan melalui bercerita, dimana guru mengambil beberapa kartu dari kantong celemek untuk bercerita dan setelah anak faham, guru menugaskan kepada anak untuk mengambil kartu dari celemek dan meminta anak untuk menceritakan kembali gambar yang dipegang. Media ini

⁴⁴ Lutfi Abdul Aziz, dkk, *Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan*, (Semarang: Univesitas Wahid Hasyim, 2011), h 1-3

digunakan untuk melatih anak bercerita dengan gambar yang disediakan atau dibuat sendiri untuk melihat perkembangan aspek keterampilan sosial anak.⁴⁵

Menurut Moeslichatun media celemek bergambar merupakan suatu sarana fisik berupa kain penutup baju yang menempel di dada yang digunakan untuk membantu menyampaikan pesan, informasi, atau dongeng yang didengarkan dengan cara yang menyenangkan.⁴⁶

Menurut Nata (dalam Madyawati) metode menggunakan media celemek bergambar merupakan kegiatan bercerita yang menyampaikan isi cerita dengan media celemek yang telah dimodifikasi menjadi alat peraga edukatif. Metode bercerita menggunakan celemek merupakan salah satu metode yang menarik minat anak untuk mau mendengarkan cerita dan memperhatikan isi cerita melalui media sederhana yang digunakan di tempel di dada guna menunjang penyampaian isi cerita.⁴⁷

Celemek bergambar dalam pengembangan membaca anak kegiatannya dapat dilakukan dalam bentuk permainan celemek kartu bergambar. Permainan ini selain mengembangkan kemampuan keterampilan sosial anak yang meliputi kemampuan mendengar, berkerja sama, melihat, memahami, berbicara, membaca gambar, juga dapat mengembangkan kemampuan motorik anak.⁴⁸

⁴⁵ Anik Setiyawati, *Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Clemek Cerita Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Majan Kabupaten Tulungagung*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2015), h. 8

⁴⁶ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 187

⁴⁷ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak...*, h.188

⁴⁸ Desriwati, *Peningkatan Membaca Anak Melalui Permainan Celemek Kartu Bergambar Di Taman Kanak-Kanak Al Hikmah Agam*, Pesona PAUD Vol.1.No.1, 2016, h. 4

Media celemek bergambar adalah alat yang digunakan oleh guru berupa media yang terbuat dari kain flannel atau sejenisnya yang dibuat menyerupai celemek dan memiliki ukuran besar dan kecil dan mempunyai kantong untuk menyimpan sesuatu apapun. Media ini digunakan untuk bercerita guna untuk meningkatkan kemampuan keterampilan sosial anak yang belum meningkat. Dalam penggunaan media ini guru menggunakannya melalui metode bercerita yang dibuat sendiri dan mengkreasikan celemek sesuai kemampuan guru agar menarik minat anak dalam mendengarkannya.⁴⁹

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media celemek bergambar adalah suatu alat pembelajaran berupa media yang terbuat dari kain flanel atau sejenisnya yang menyerupai celemek dan memiliki ukuran besar dan kecil yang diaplikasikan melalui bercerita yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar anak dan keterampilan sosial anak

2. Fungsi dan Tujuan Celemek Bergambar

Pada usia 5-6 tahun, anak-anak mulai dapat menikmati sebuah cerita, mengerti tentang peristiwa yang terjadi di sekitar anak dan anak mampu mengingat beberapa cerita yang diterima anak. Adapun tujuan dari media celemek cerita bergambar adalah:

⁴⁹ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak...*, h.188

- a. Dengan celemek bergambar anak lebih mudah dalam menstimulus tahap perkembangan anak terutama dalam tahap perkembangan sosial anak, karena anak mampu menggunakan kata ganti “saya” dalam berkomunikasi.
- b. Memiliki perbendaharaan berbagai kata kerja, kata sifat, kata Tanya, dan kata sambung. Melalui media celemek bergambar tidak akan membuat anak bosan jika guru menyajikannya dengan menarik.
- c. Anak mampu mendeskripsikan sesuatu, baik berupa benda, tokoh, maupun binatang. Anak juga akan memahami karakter benda, orang lain, maupun binatang yang menjadi subjek atau tokoh dalam sebuah alur cerita.
- d. Anak mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan tindakan dengan menggunakan kalimat sederhana. Bercerita menggunakan celemek cerita bergambar akan membuat anak mudah mengekspresikan perasaan anak, keinginan, imajinasi, dan kreativitas anak. Anak secara leluasa dan tanpa paksaan akan mengungkapkan semua kemampuan anak dalam menggunakan media celemek cerita bergambar serta menyampaikan berbagai ide yang ada pada diri anak dengan menggunakan kalimat yang sederhana
- e. Anak mampu membaca dan mengungkapkan sesuatu melalui gambar. Latar suatu cerita yang dibungkus rapi dengan alur cerita yang menarik, tentu akan membuat anak mudah membaca dan mampu mengungkapkan maksud dan

karakter tokoh dalam cerita tersebut. Hal ini membuat anak mampu membaca simbol-simbol maupun gambar yang ditemui anak di lingkungan sekitar.⁵⁰

Menurut Affandi (dalam Madyawati) fungsi media celemek cerita bergambar adalah sebagai alat bantu visual bagi anak agar anak lebih termotivasi, memperjelas konsep abstrak, dan mempertinggi daya serap anak. Anak dapat mengungkapkan berbagai gagasan menurut gambar yang dilihat anak, menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga mempercepat proses belajar anak, mengembangkann kemampuan berbahasa terutama mengungkapkan bahasa serta melatih anak berkomunikasi secara lisan dan menghargai hak atau pendapat orang lain.⁵¹

Menurut Sajaah penggunaan media celemek bergambar dapat memanfaatkan indra visual anak dalam meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak dan kerjasama anak. Pada saat guru bercerita menggunakan media celemek bergambar, guru meminta anak untuk memilih dan menempelkan gambar pada celemek sesuai dengan cerita. Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi anak sehingga anak lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan dan kerjasama karena anak terlibat langsung dalam proses bercerita.⁵²

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa fungsi media celemek bergambar adalah sebagai alat pembelajaran audio maupun visual

⁵⁰ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak ...*, h. 192

⁵¹ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa ...*, h. 196

⁵² Ria Anggun Trisyani, Nyoman Wirya, dan Nice Maylani Asril, *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Kain Celemek Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan Pada Anak*, *e-Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2, No. 1, 2014, h. 5.

bagi anak usia dini guna untuk memudahkan proses pembelajaran pada anak usia dini.

3. Manfaat Celemek Bergambar

Menurut Satriana ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan bercerita menggunakan celemek bergambar yaitu:

- a. Menumbuhkembangkan kemampuan kognitif anak untuk terlatih memahami proses cerita, mempelajari hubungan bagian-bagian dalam cerita termasuk hubungan sebab akibat
- b. Melatih daya konsentrasi anak untuk memusatkan perhatian pada keseluruhan gambar tokoh pada celemek
- c. Mengembangkan daya imajinasi anak. Ketika anak melihat gambar tokoh dan melihat celemek bergambar akan membentuk suatu cerita sesuai versi anak sendiri melalui indera pendengaran dan penglihatan anak yang kemudian disesuaikan dengan kenyataan cerita dalam celemek bergambar
- d. Menciptakan situasi yang menggembirakan serta mengembangkan suasana hubungan yang akrab sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Anak senang mendengarkan cerita terutama jika guru menyajikannya dengan menarik.⁵³

Menurut Kemp dan Dayton, manfaat menggunakan media celemek bergambar dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan

⁵³ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak...*, h. 199

- b. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d. Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi
- e. Kualitas belajar anak dapat ditingkatkan
- f. proses pembelajaran dapat terjadi dimana saja dan kapan saja
- g. peran guru dapat berubah kearah yang positif maupun produktif.⁵⁴

Menurut Itadz manfaat menggunakan media celemek bergambar adalah sebagai berikut:

- a. Membantu membentuk pribadi dan moral anak
- b. Menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi anak
- c. Memacu kemampuan verbal anak
- d. Merangsang minat menulis dan membaca pada anak
- e. Mengembangkan sikap sosial anak
- f. Membuka cakrawala pengetahuan anak⁵⁵

Menurut Yudhimunadi manfaat penggunaan media celemek bergambar adalah sebagai berikut:

- a. Media ini dapat digunakan untuk mengajarkan dalam membedakan warna, pengembangan perbendaharaan kata-kata, dan memberi pesan tentang pokok-pokok cerita.
- b. Membantu guru untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran

⁵⁴ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 206

⁵⁵ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak...*, h. 201

c. Menjadi bahan pembelajaran yang lebih menarik.⁵⁶

Metode bercerita menggunakan kain celemek dapat memanfaatkan indera visual anak dalam meningkatkan kemampuan sosial anak. Media celemek bergambar yang dipakai oleh guru bersifat fleksibel. Guru bisa mendekati anak satu persatu dan menunjukkan gambar kepada masing-masing anak lebih dekat dan melakukan komunikasi langsung kepada anak sehingga anak lebih antusias dan tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁵⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa manfaat menggunakan media celemek bergambar adalah sebagai alat menyalurkan kebutuhan anak dan mampu mengembangkan aspek perkembangan anak salah satunya yaitu aspek perkembangan keterampilan sosial anak usia dini.

4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Celemek Bergambar

Adapun langkah-langkah atau prosedur yang digunakan dalam kegiatan bercerita dengan menggunakan media celemek cerita bergambar adalah sebagai berikut:

- a. Pembawa cerita / guru berdiri sesuai dengan *setting* tempat bercerita
- b. Pembawa cerita / guru memahami alur isi cerita yang ingin disampaikan
- c. Pembawa cerita / guru menggunakan potongan gambar tokoh atau bahan cerita yang besar agar anak mampu melihat dengan jelas perbedaan masing-masing tokoh atau bahan cerita yang lain

⁵⁶ Yudhimunadi, *Media Pembelajaran – Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, 2012, h. 46.

⁵⁷ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak ...*, h. 202

- d. Saat tangan pembawa cerita / guru menunjuk gambar harus seiring dengan hal yang diceritakan
- e. Bantulah dengan ekspresi yang menarik agar anak-anak lebih terpicat atau ciptakan hubungan yang interaktif dengan anak
- f. Pembawa cerita / guru mengulas dan menyimpulkan cerita serta mengadakan tanya jawab dengan anak
- g. Pembawa cerita / guru meminta anak memerankan karakter dalam isi cerita yang telah disampaikan oleh guru⁵⁸

Berdasarkan hal tersebut, Dhieni (dalam Madyawati) juga mengemukakan bagaimana prosedur penggunaan celemek bergambar yaitu:

- a. Guru mengatur dan menyetting tempat duduk anak
- b. Guru menyiapkan alat peraga
- c. Guru memotivasi anak agar mau mendengar cerita
- d. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menebak judul cerita berdasarkan background gambar judul
- e. Anak menyimak cerita dengan penuh perhatian
- f. Guru dan anak-anak bersama-sama menyimpulkan isi cerita
- g. Guru memberikan pertanyaan kepada anak berdasarkan isi cerita yang telah didengar anak
- h. Anak bermain peran sesuai dengan isi cerita yang disampaikan⁵⁹

⁵⁸ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Anak ...*, h. 204

⁵⁹ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Ana...*, h. 206

Teknik bercerita menggunakan celemek merupakan teknik bercerita secara langsung dengan menggunakan media yaitu celemek bergambar. Media celemek bergambar yang dibuat dalam bentuk celemek memudahkan guru untuk menyajikan isi cerita yang akan disampaikan guru dan mudah dalam menunjukkan gambar yang telah dibuat oleh guru kepada anak. Warnanya yang menarik juga diharapkan dapat meningkatkan perhatian dan minat anak dalam belajar sehingga anak lebih mudah memahami pembelajaran.⁶⁰

Cara penggunaan media celemek bergambar yang mudah dilakukan oleh guru yaitu sebagai berikut:

- a. Guru hendaknya mengatur posisi tempat duduk anak
- b. Guru memberikan kegiatan lain sebelum menggunakan celemek bergambar misalnya kegiatan bernyanyi, teka teki atau hal lainnya yang berkaitan dengan cerita yang hendak disampaikan.
- c. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan misalnya kain celemek bergambar.
- d. Guru memberikan motivasi kepada anak dengan hal yang menarik agar menarik minat anak dalam mendengarkan cerita.
- e. Guru menceritakan cerita berdasarkan celemek cerita bergambar
- f. Jika celemek berbentuk beberapa lapis maka guru setelah beralih ke halaman selanjutnya

⁶⁰ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak...*, h. 207

- g. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya tentang cerita yang baru disampaikan oleh guru.
- h. Guru mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang cerita yang baru.
- i. Setelah anak paham, guru meminta anak-anak untuk menceritakan kembali dengan memakai celemek bergambar dan meminta sebagian anak untuk memerankan isi cerita yang telah dipahami anak.
- j. Guru memberi tugas kepada anak dalam bentuk kelompok
- k. Bentuk tugas yang diberikan oleh guru adalah anak harus kembali memerankan isi cerita dan sebagian anak menceritakannya kembali.⁶¹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan media celemek bergambar guru dapat menggunakan celemek bergambar dengan kreativitas yang guru miliki, cara penggunaan celemek bergambar haruslah menarik perhatian dan minat anak agar mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh guru.

5. Alat dan Bahan Yang Digunakan

Bahan yang digunakan dan dibutuhkan dalam membuat media celemek bergambar adalah sebagai berikut:

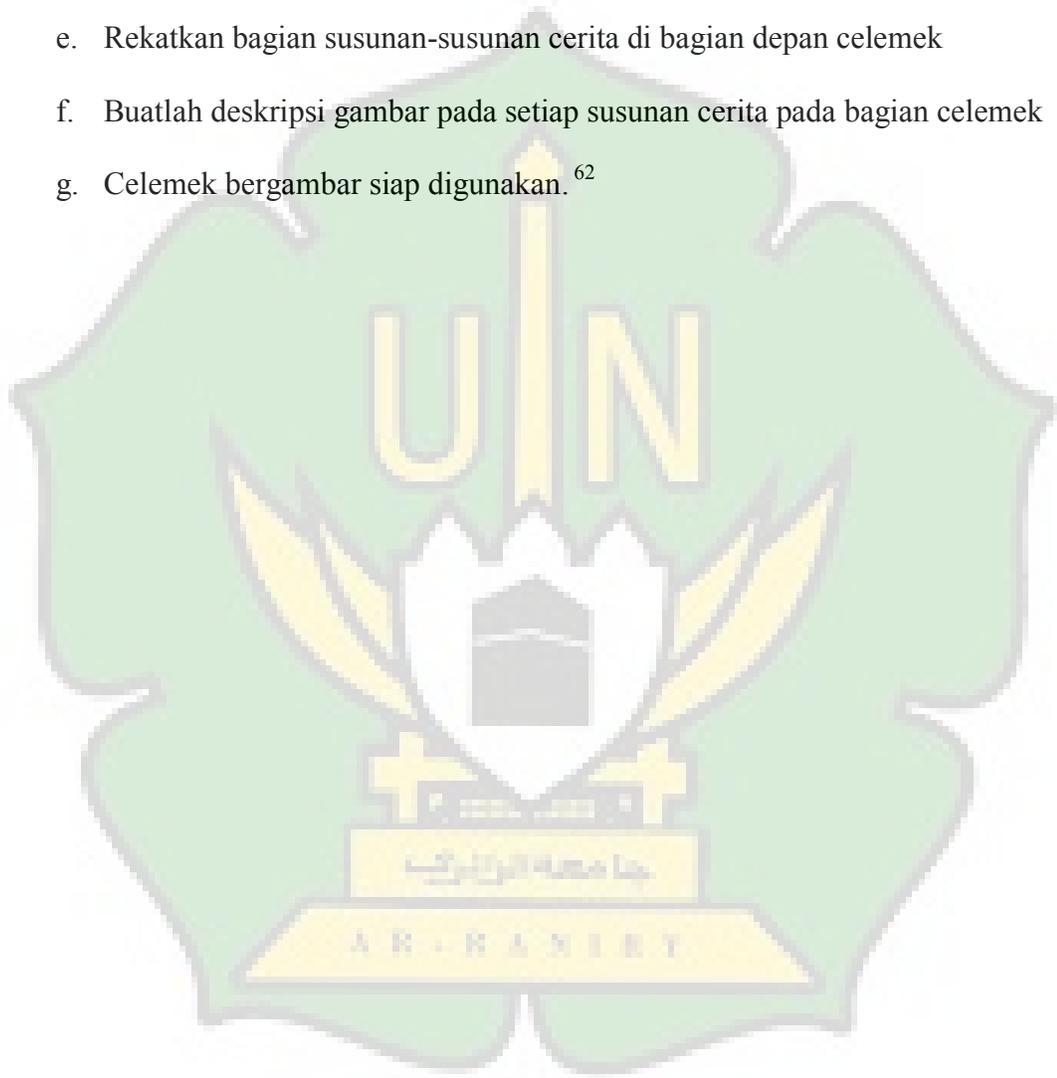
- a. Kain celemek polos dan Kain flanel warna warni atau sejenisnya
- b. Alat perekat dan Gunting
- c. Lem tembak dan Jarum dan benang

Cara membuatnya yaitu:

- a. Potong kain flanel menyerupai celemek

⁶¹ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak, ...,* h. 108

- b. Jika celemek sudah tersedia tidak perlu memotong kain flanel
- c. Berilah dua kantong di bagian depan dengan cara dijahit
- d. Buatlah susunan-susunan cerita yang akan di ceritakan
- e. Rekatkan bagian susunan-susunan cerita di bagian depan celemek
- f. Buatlah deskripsi gambar pada setiap susunan cerita pada bagian celemek
- g. Celemek bergambar siap digunakan.⁶²



⁶² Anik Setiyawati, *Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Celemek Cerita Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita*, (Kediri: Universitas Nusantara Kediri PGRI, 2015), h. 8

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Pre-eksperimen*¹. Menurut Sugiyono bahwa “penelitian *pre-eksperimen* adalah metode yang hasil variabel dependennya bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen yang dikarenakan tidak adanya variabel kontrol, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan jenis *quota sampling*. *Pre-Eksprimen* yaitu rancangan penelitian eksperimen yang di rancang dengan hanya mempunyai sedikit saja ciri-ciri suatu desain percobaan. *Pre eksperimen* dalam penelitian ini berupa percobaan yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan celemek bergambar terhadap keterampilan sosial anak dengan menggunakan prosedur belajar melalui Celemek bergambar. Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pretest dan posttest design*² yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (setelah diberi perlakuan). Dengan demikian dapat

¹ *Pre-Eksprimen* Merupakan Peneliti Yang Mengamati Suatu Kelompok Utama dan Melakukan Intervensi Sepanjang Penelitian. Dalam Rancangan ini Tidak Ada Kelompok Kontrol untuk Diperbandingkan Dengan Kelompok Eksprimen.

² *One Group Pretest dan Posttest Design* adalah Suatu Teknik Untuk Mengetahui Efek Sebelum dan Sesudah Pemberian Perlakuan.

diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan dengan sesudah perlakuan.³

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan percobaan awal terhadap keterampilan sosial anak sebelum diterapkan Celemek bergambar, hal ini dilakukan agar diketahui ada tidaknya pengaruh penggunaan celemek bergambar terhadap keterampilan sosial anak, namun untuk mengetahui adanya perubahan dilakukan tes kembali setelah diadakan perlakuan dengan menggunakan Celemek bergambar.

Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (pengamatan awal) dan di akhir pembelajaran sampel diberi *posttest* (pengamatan akhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui pengaruh penggunaan celemek bergambar terhadap keterampilan sosial anak. Berikut merupakan tabel desain penelitian *one group pretest dan posttest design*.⁴

Tabel 3.1 Desain Penelitian pre-eksperimen

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Q ₁	X	Q ₂

Sumber: Sugiyono (2010:111).

Keterangan:

Q₁= *Pre-test*

³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2001), h. 64

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h.

Perlakuan awal yang di lakukan untuk mengetahui kemampuan awal dalam keterampilan sosial anak sebelum di beri perlakuan (*treatment*).

$X = \textit{Treatment}$

Perlakuan kepada subjek penelitian dengan mengaplikasikan penggunaan celemek bergambar pada anak.

$Q_2 = \textit{Post-test}$

Perlakuan akhir yang di lakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan celemek bergambar terhadap keterampilan sosial anak setelah di beri perlakuan (*treatment*).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Al-Hikmah Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini di laksanakan pada tanggal bulan Oktober dan Desember 2019.

Tabel 3.1. Pelaksanaan Penelitian di TK IT Al-Hikmah Kabupaten Aceh Tengah



C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen yang digunakan dalam

penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.⁵ Menurut Wina Sanjaya instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁶ Alat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah alat pengumpulan data berupa RPPH, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi peningkatan keterampilan sosial anak melalui penggunaan celemek bergambar. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Dalam penelitian ini peneliti membuat RPPH yang telah dirancang sebagai pedoman rencana pembelajaran dalam penelitian yang disusun secara sistematis oleh guru yang diberikan tentang skenario penyampaian materi pembelajaran sesuai dengan rincian waktu yang telah ditentukan untuk setiap kali pertemuan.

b. Lembar observasi anak

Lembar observasi anak digunakan untuk melihat peningkatan keterampilan sosial anak dalam bermain dengan teman sebaya, mengetahui perasaan teman dan merespon secara wajar, berbagi dengan orang lain, menghargai hak /

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), h. 149

⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2011), h. 84.

pendapat / karya orang lain, bersikap kooperatif dengan teman, dan menunjukkan sikap toleran.⁷

Lembar observasi anak berupa lembar pengamatan aktivitas anak yaitu penerapan celemek bergambar, pengamatan ini bertujuan untuk melihat aktivitas anak selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model area dan media celemek bergambar yang terdiri dari indikator-indikator yang dinilai dan dibubuhi dengan tanda *check-list* sesuai dengan indikator perkembangan sosial anak. Jika anak “Belum Berkembang” diberi skor 1, jika anak “Mulai Berkembang” diberi skor 2, jika anak “Berkembang Sesuai Harapan” diberi skor 3, jika anak “Berkembang Sangat Baik” diberi skor 4. Adapun pedoman yang digunakan dalam penelitian ini berupa kisi-kisi instrumen dan rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Instrumen Observasi Peningkatan Keterampilan Sosial Anak

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Bermain dengan teman sebaya				
2	Mengetahui perasaan teman dan merespon secara wajar				
3	Berbagi dengan orang lain				
4	Menghargai hak / pendapat / karya orang lain				
5	Bersikap kooperatif dengan teman				
6	Menunjukkan sikap toleran				

Sumber : Permendikbud No 137 Tahun 2014

⁷ Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. h. 28-29

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Anak

No	Indikator	Hasil			
		BB	MB	BSH	BSB
Bermain dengan teman sebaya					
1	Anak tidak mampu bermain dengan teman sebaya				
2	Anak mulai mampu bermain dengan teman sebaya namun ragu-ragu				
3	Anak mampu bermain dengan teman sebaya tanpa ragu-ragu namun merasa malu				
4	Anak mampu bermain dengan teman sebaya dengan sempurna				
Mengetahui perasaan teman dan merespon secara wajar					
1	Anak tidak mampu mengetahui perasaan teman dan tidak mampu merespon secara wajar				
2	Anak mulai mampu mengetahui perasaan teman dan merespon secara wajar harus dengan arahan guru				
3	Anak mampu mengetahui perasaan teman dan merespon secara wajar dengan sedikit arahan guru				
4	Anak mampu mengetahui perasaan teman dan merespon secara wajar tanpa arahan guru				
Berbagi dengan orang lain					
1	Anak tidak mampu berbagi makanan atau mainan dengan orang lain				
2	Anak mulai mampu berbagi mainan atau makanan dengan orang lain dengan arahan guru				
3	Anak mampu berbagi makanan atau mainan dengan orang lain tanpa arahan dari guru tapi jarang				
4	Anak mampu berbagi makanan atau mainan atas inisiatif sendiri				
Menghargai hak / pendapat / karya orang lain					
1	Anak tidak mampu menghargai hak / pendapat / atau karya orang lain				
2	Anak mulai mampu menghargai hak / pendapat / atau karya orang lain dengan arahan guru				
3	Anak mampu menghargai hak / pendapat / atau karya orang lain tanpa arahan guru tetapi belum sepenuhnya				
4	Anak mampu menghargai hak / pendapat / atau karya orang lain tanpa arahan guru dan sempurna				

Bersikap kooperatif dengan teman					
1	Anak tidak mampu bersikap kooperatif dengan teman				
2	Anak mulai mampu bersikap kooperatif dengan teman dengan bimbingan guru				
3	Anak mampu bersikap kooperatif dengan teman tanpa arahan guru tetapi belum sepenuhnya				
4	Anak mampu bersikap kooperatif dengan teman tanpa arahan guru dan sempurna				
Menunjukkan sikap toleran					
1	Anak tidak mampu menunjukkan sikap toleran				
2	Anak mulai mampu menunjukkan sikap toleran				
3	Anak mampu menunjukkan sikap toleran tetapi belum sepenuhnya				
4	Anak mampu menunjukkan sikap toleran secara sempurna				

Sumber : Hasil Pengamatan Micro Teaching 2019

*Keterangan

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik⁸

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dengan kata lain merupakan seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.⁹

Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah generasi yang terdiri atas objek/subjek

⁸ Permendikbud No 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, 29-30.

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 173

yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya.¹⁰ Populasi penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B TK IT Al-Hikmah Kabupaten Aceh Tengah yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa 76 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan di teliti. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut.¹¹ pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan jenis *quota sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah anak TK B3 usia 5-6 tahun di TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah Kecamatan Kebayakan dengan jumlah anak 10 orang anak, yaitu 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan sosial anak TK B3 usia 5-6 tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara untuk mendapatkan hasil penelitian yang objektif dan valid dari tindakan penelitian yang telah dilakukan. Teknik yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 117

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND..*, h. 118

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹² Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur yang dilakukan langsung oleh peneliti untuk mengamati peningkatan keterampilan sosial anak sesuai yang ada pada indikator penilaian. Observasi dilakukan dengan mempersiapkan lembar observasi aktivitas murid berupa format pengamat yang disusun berupa item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang terjadi. Pengisian lembaran pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda check-list dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang diamati. Adapun lembaran pengamatan berupa lembar observasi aktivitas dalam penggunaan media celemek bergambar dan lembar observasi perkembangan keterampilan sosial anak.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, atau hal lain dari *record*.¹³ Terdapat berbagai dokumen yang akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu RPP, lembar observasi perkembangan

¹² Margono, *Metodologi Penelitian ...*, h. 158.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 216.

keterampilan sosial anak, lembar observasi aktivitas guru dalam penggunaan media celemek bergambar, dan foto kegiatan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data yang di kumpulkan dari pelaksanaan siklus penelitian di analisis secara metode statistik inferensial yaitu Metode yang berkaitan dengan analisis sebagian data (data dari sampel) yang kemudian di gunakan untuk peramalan atau penafsiran kesimpulan (generalisasi) mengenai data secara keseluruhan (populasi).

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan statistik non-parametrik uji Wilcoxon, karena subjek penelitiannya tidak perlu banyak data yang diperoleh berskala ordinal. Menurut Sugiyono "teknik uji Wilcoxon digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkolerasi bila datanya berbentuk ordinal".¹⁴

Adapun Pengelolaan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2(dua) bagian yaitu:

a) Uji normalitas.

Sebelum data dianalisis dengan uji t, maka terlebih dahulu harus memiliki syarat Normalitas. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui data post-test tersebut berdistribusi normal atau tidak.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 212.

b) Uji Hipotesis.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan diolah, untuk menganalisis data hasil eksperimen yang menggunakan rumus t-test,¹⁵ maka rumus yang digunakan adalah t-test dengan rumus sebagai berikut:

Hipotesis akan di uji pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu :

$H_a: x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ (data tes awal/pre test berdistribusi normal).

$H_o: hitung \geq x^2_{tabel}$ (data tes awal/pre test tidak berdistribusi normal).

Dengan kriteria pengujian ditolak H_o jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$, dalam hal lain H_a diterima.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \left(\frac{O_i - E_1}{E_1} \right)^2$$

Keterangan :

x^2 = Statistik chi-kuadrat

O_i = Frekuensi yang di harapkan

k = Banyak data

Langkah-langkah berikutnya adalah membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) langkah-langkahnya sebagai berikut:

¹⁵ Arikunto, *Prosedur penelitian suatu praktik*, (Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2006), h. 307

- 1) Melakukan uji tanda dengan menghubungkan tanda (+) untuk selisih positif antara pengamatan akhir dan pengamatan awal. Tanda (-) diberikan untuk selisih negatif antara pengamatan akhir dan pengamatan awal.
- 2) Menjumlahkan semua nilai bertanda positif dan nilai negatif.
 - a. Mencari nilai rata-rata (mean) di gunakan rumus sebagai mana yang di kemukakan oleh Sudjana sebagai berikut:¹⁶

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

- 1) Untuk menentukan standar deviasi (s) digunakan rumus yang di kemukakan oleh Sudjana berikut:¹⁷

$$\frac{n (\sum f_i \cdot x_i^2) - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n (n-1)}$$

- 2) Data yang telah di kumpulkan kemudian di analisis atau di olah, untuk menganalisis data hasil eksperimen yang menggunakan rumus t-test,¹⁸ maka rumus yang di gunakan adalah t-test dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari deviasi (d) antara post test dan pre-test

¹⁶ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2009), h. 68.

¹⁷ Sudjana, *Metode Statistik...*, h. 70.

¹⁸ Arikunto, *Prosedur penelitian suatu praktik*, (Jakarta : At-Ruzz Media, 2006), h. 307

X_d = Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

$\sum x d^2$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Banyak sampel

D_b = Ditentukan $N-1$

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah uji t yang diperoleh (t-hitung) tersebut dibandingkan dengan uji t dalam tabel nilai persen untuk distribusi (t-tabel). Pengujian digunakan uji satu pihak yaitu:

Pihak kiri dengan kriteria pengujian:

Terima H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima, dan H_o ditolak. Tetapi dilain pihak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima pada taraf signifikan 5%. dengan peluang α ($\alpha = 5\% = 0,05$) dan derajat kebebasan (dk) = $(n - 1)$. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a = Penggunaan Celemek bergambar berpengaruh terhadap keterampilan sosial anak di TK IT Al-Hikmah Kabupaten Aceh Tengah.

H_o = Penggunaan Celemek bergambar tidak berpengaruh terhadap keterampilan sosial anak di TK IT Al-Hikmah Kabupaten Aceh Tengah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Sekolah

Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TK IT) menawarkan model sekolah alternatif, TK IT adalah taman kanak-kanak yang mencoba menerapkan pendekatan penyelenggaraan yang memadukan pendidikan yang menyenangkan bagi anak-anak secara umum sesuai dengan standar kurikulum nasional serta pendidikan agama menjadi satu jaluran kurikulum.

Lokasi penelitian TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah yang berlokasi pada jalan Yos Sudarso Kampung Blang Kolak II Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dengan menggunakan gedung milik TK IT Al-Hikmah sendiri yang berada pada luas tanah 520 di dalam perkarangan rumah warga sehingga anak-anak lebih bersosial dengan warga. Adapun profil sekolah TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah adalah sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|-------------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : TK IT Al-Hikmah |
| b. NPSN | : 10112172 |
| c. Jenjang Pendidikan | : TK |
| d. Status Sekolah | : Swasta |
| e. Alamat Sekolah | : Jln yos sudarso kp blang kolak II |
| f. RT/RW | : 0/0 |
| g. Kode Pos | : - |
| h. Kelurahan | : - |
| i. Kecamatan | : Bebesen |

- j. Kabupaten/Kota : Aceh Tengah
- k. Provinsi : Aceh
- l. Negara : Indonesia
- m. Posisi Geografis : 4.7269 Lintang dan 96.9288 Bujur
- n. SK Pendirian Sekolah : 421.1/2730/2008
- o. Tanggal SK Pendirian Sekolah :
- p. Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat
- q. SK Izin Operasional : 421.1/4.3/011/DISDIK/2015
- r. Tanggal SK Izin Operasional : 05-01-2015
- s. Luas Tanah Milik (m2) : 520
- t. Nomor Telepon : 0822-7252-3364
- u. Email : -
- v. Website : -
- w. Nama Bank : Bank BRI

TK IT Al-Hikmah adalah salah satu Pendidikan swasta yang memiliki Visi dan Misi. Visi dan Misi sekolah sangat diperlukan dalam sebuah pendidikan, dengan adanya Visi dan Misi sekolah akan lebih mudah untuk mencapai tujuan yang diinginkan, adapun Visi dan Misi TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah dapat di lihat di bawah ini:

a. Visi

“Menjadi lembaga pendidikan pada sekolah terbaik dalam mendidik muridnya agar berakhlak mulia, berpengetahuan dan terampil dalam hidup sesuai pertumbuhan dan perkembangan usiannya.

b. Misi

- 1) Menanamkan karakter dasar islam dengan membiasakan praktek ajaran islam sesuai dengan perkembangan usia anak.
- 2) Menciptakan kondisi bermain yang edukatif, kondusif dan konstruktif
- 3) Membekali anak dengan persiapan memasuki jejang pendidikan dasar
- 4) Membangun kerjasama dengan orang tua murid dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan tumbuh kembang anak.¹

Berdasarkan visi dan misi tersebut maka dapat dilihat bahwa tujuan pendidikan di TK IT Al-Hikmah mempunyai tujuan yang sangat jelas.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana sangat diperlukan dalam sebuah jenjang pendidikan, guna untuk melancarkan proses pembelajaran di kelas, berdasarkan data sekolah di TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah memiliki sarana dan prasarana fisik sekolah yang memadai, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	6
4	Ruang Tata Usaha	1
7	Toilet Guru	1
8	Toilet Siswa	1
9	Lapangan	1
10	Kantin	1
11	Ruang sholat	1
	Jumlah	14

Sumber: Dokumentasi TK IT Al-Hikmah

¹Data Arsip TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dalam proses pendidikan, bahwa kualitas pendidikan tersebut juga didukung dengan sarana dan prasarana yang menjadi standar sekolah atau instansi pendidikan yang terkait.

3. Keadaan Anak dan Guru

Tabel 4.2 Daftar Anak TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah

Kelas	Banyak Murid		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
A1	9	11	20
A2	7	12	19
B1	9	12	21
B2	10	9	19
B3	10	7	17
B4	11	8	18
Total	56	59	115

Sumber: Data sekolah TK IT Al-Hikmah

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa, jumlah secara keseluruhan jumlah siswa dan siswi TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah adalah 115 orang.²

Tabel 4.3 Daftar Pendidik TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah

No	Nama Guru	Pendidikan	Pangkat/Jabatan
1	Rastina Ariyanti	S-1	Kepala Sekolah
2	Sumiyati	S-1	Guru Pendamping
3	Mardiana	SMA	Guru Pendamping
4	Salawati	SMA	Guru Pendamping
5	Arini Sukma Sari	SMA	Tenaga Administrasi
6	Desi Ruhmiyati	S-1	Guru Kelas
7	Silvia Hanum	SMA	Guru Pendamping
8	Murrina Aswani Ciek S.Pd.i	S-1	Guru Pendamping
9	Laili Maulidani	S-1	Tenaga Administrasi
10	Rahmatika S.Pd.i	S-1	Guru Kelas
11	Nurleli A.Ma	D2	Guru Kelas
12	Hasraini S.Pd.i	S-1	Guru Kelas
13	Ahadiyah Rizal Efendi	SMA	Guru pendamping
14	Suriyati	SMA	Guru Kelas
15	Fitriani S.Pd.i	S-1	Guru Kelas

²Arsip TK IT Al-Hikmah Tahun 2019/2020.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebagai mana dijelaskan dibagian pelaksanaan penelitian, dimana data penelitian ini terdiri dari data pengamatan awal (*pretest*) dan data pengamatan akhir (*post-test*). Adapun pengamatan awal dan data pengamatan akhir keterampilan sosial anak TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Data Pengamatan Awal Keterampilan Sosial Anak

No	Aspek Pengamatan/Skor												Jml Skor
	Bermain dengan teman sebaya				Bersikap kooperatif dengan teman				Berbagi dengan orang lain				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1			√				√			√			8
2	√					√				√			5
3			√				√				√		9
4	√				√				√				3
5	√				√				√				3
6	√				√					√			4
7	√				√					√			4
8	√				√					√			4
9			√				√		√				7
10		√				√				√			6

Tabel 4.5 Data Pengamatan Awal Keterampilan Sosial Anak

No	Aspek Pengamatan/Skor												Jml Skor
	Menghargai hak / pendapat orang lain				Mengetahui perasaan teman dan merespon secara wajar				Menunjukkan sikap toleran				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	√						√			√			5
2		√				√				√			6
3		√					√			√			7
4	√					√				√			5
5	√					√				√			5
6	√					√				√			5
7	√					√				√			5
8	√					√				√			5
9		√				√				√			6
10			√				√			√			8

Keterangan

- 1 =Belum Berkembang
- 2 =Mulai Berkembang
- 3 =Berkembang sesuai Harapan
- 4 =Berkembang Sangat Baik

Bedasarkan tabel di atas dapat direkapitulasi hasil pengamatan awal keterampilan sosial anak TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah sebelum diterapkan media Celemek Bergambar, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Pengamatan Awal Keterampilan Sosial Anak

No	Inisial Anak	Keterampilan Sosial Anak						Total	Kriteria
		A	B	C	D	E	F		
1	AP	3	3	2	1	3	1	13	BSH
2	DH	1	2	2	2	2	2	11	MB
3	BK	3	3	3	2	3	2	16	BSH
4	DA	1	1	1	1	2	2	8	BB
5	FA	1	1	1	1	2	2	8	BB
6	GR	1	1	2	1	2	2	9	BB
7	HA	1	1	2	1	2	2	9	BB
8	KK	1	1	2	1	2	2	9	BB
9	KA	3	3	1	2	2	2	13	MB
10	MA	2	2	2	3	3	2	13	MB

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2019

Setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan media Celemek Bergambar, dilakukan pengamatan akhir (*post-test*). Adapun hasil pengamatan akhir adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Data Pengamatan Akhir Keterampilan Sosial Anak

No	Aspek Pengamatan/Skor												Jml Skor
	Bermain dengan teman sebaya				Bersikap kooperatif dengan teman				Berbagi dengan orang lain				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1				√				√			√		11
2				√				√				√	12
3				√				√				√	12
4				√				√				√	12
5				√				√				√	12
6				√		√						√	10
7				√				√				√	12
8				√				√				√	12
9				√				√				√	12
10				√				√				√	12

Tabel 4.8 Data Pengamatan Akhir Keterampilan Sosial Anak

No	Aspek Pengamatan/Skor												Jml Skor
	Menghargai hak / pendapat orang lain				Mengetahui perasaan teman dan merespon secara wajar				Menunjukkan sikap toleran				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1		√						√				√	10
2				√				√				√	12
3				√				√				√	12
4				√				√				√	12
5				√				√				√	12
6				√				√				√	12
7			√					√				√	11
8				√			√					√	11
9				√				√				√	12
10				√				√				√	12

Keterangan

- 1 =Belum Berkembang
- 2 =Mulai Berkembang
- 3 =Berkembang sesuai Harapan
- 4 =Berkembang Sangat Baik

Bedasarkan tabel di atas dapat direkapitulasi hasil pengamatan awal keterampilan sosial anak TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah setelah diterapkan media Celemek Bergambar, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Pengamatan Akhir Keterampilan Sosial Anak

No	Inisial Anak	Keterampilan Sosial Anak						Total	Kriteria
		A	B	C	D	E	F		
1	AP	4	4	3	2	4	4	21	BSB
2	DH	4	4	4	4	4	4	24	BSH
3	BK	4	4	4	4	4	4	24	BSB
4	DA	4	4	4	4	4	4	24	BSB
5	FA	4	4	4	4	4	4	24	BSB
6	GR	4	2	4	4	4	4	22	BSB
7	HA	4	4	4	3	4	4	19	BSB
8	KK	4	4	4	4	3	4	23	BSB
9	KA	4	4	4	4	4	4	24	BSB
10	MA	4	4	4	4	4	4	24	BSB

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2019

Bedasarkan hasil pengamatan awal (*pre test*) dan nilai pengamatan akhir (*post-test*), maka dapat dicari keefektifan penggunaan media Celemek Bergambar pada anak kelompok TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah melalui tabel rekapitulasi.

Tabel 4.10 Nilai Pretest dan Nilai Posttest

NO	Inisial Anak	Nilai Pretes		Nilai Posttest	
		X ₁	Kriteria	X ₂	Kriteria
1	AP	13	BSH	21	BSB
2	DH	11	MB	24	BSM
3	BK	16	BSH	24	BSB
4	DA	8	BB	24	BSB
5	FA	8	BB	24	BSB
6	GR	9	BB	22	BSB
7	HA	9	BB	19	BSB
8	KK	9	BB	23	BSB
9	KA	13	MB	24	BSB
10	MA	13	MB	24	BSB

Setelah mendapat nilai *pretest* dan *post-test*, langkah selanjutnya menghitung nilai rata-rata (mean) dan varians ($S_1, 2$) melalui daftar distribusi frekuensi. Untuk menentukan distribusi *pretest* dan *post-test*, maka perlu ditentukan rentang, banyak kelas interval dan panjang kelas interval sebagai berikut:

1) Distribusi Frekuensi Nilai Pretest

- Rentang (R); dengan Rumusan :

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

- Banyak Kelas Interval (k), dengan Rumus :

$$k = 1 + (3,3) \log n$$

- Panjang Kelas Interval (P); dengan Rumus :

$$P = \frac{R}{k}$$

2) Distribusi Prekuensi nilai *pretest*

Berdasarkan hasil pretest (sebelum menerapkan media Celemek Bergambar) maka nilai-nilai tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$R = 16 - 8 = 8$$

$$k = 1 + (3,3) \log n$$

$$k = 1 + (3,3) \log 10$$

$$k = 1 + (3,3) \cdot 1$$

$$k = 1 + 3,3$$

$$k = 4,3 = 4$$

$$P = \frac{R}{k}$$

$$P = \frac{8}{4}$$

$$P = 2 = 2$$

Dari hasil di atas, dapat dicari daftar distribusi Frekuensi nilai dan sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media Celemek Bergambar pada kelompok B TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest

Daftar Nilai	Frekuensi (f _i)	Titik Tengah (x _i)	x _i ²	f _i · x _i	f _i · x _i ²
8 – 9	5	8,5	72,25	42,25	1785,06
10 – 11	1	10,5	110,25	10,5	110,25
12 – 13	3	12,5	156,25	37,5	1406,25
14 – 15	0	14,5	210,25	0	0
16 – 17	1	16,5	272,25	16,5	272,25
	10			106,75	3573,81

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari hasil distribusi frekuensi pretest, maka dapat di cari mean dan standar deviasi sebagai berikut:

$$\text{Rata-Rata } X_1 = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} X_1$$

$$= \frac{106,75}{10}$$

$$X_1 = 10,67$$

$$\text{Varians } S_1 = \frac{n (\sum f_i \cdot x_i^2) - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n (n-1)}$$

$$= \frac{10 (3573,81) - (106,75)^2}{10 (10-1)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{35738,1 - 11395,5}{10 (9)} \\
 &= \frac{24,342}{90} \\
 S^1 &= 0,27
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan di atas, maka dapat diketahui nilai rata-rata pre tes (pengamatan awal) sebesar 10,67 dan standar deviasinya sebesar 0,27.

Langkah selanjutnya ialah dilakukan uji normalitas untuk nilai *pre test* di atas, dengan langkah-lakah berikut.

1. Menentukan nilai batas kelas (x) yaitu untuk menilai tes terkecil dikurangi 0,5 dan untuk tes terbesar ditambah 0,5.
2. Menentukan angka baku (Z) nilai dengan menggunakan rumus $Z = \frac{X - \bar{x}}{S}$ untuk kelas eksperimen $\bar{x}_1 = 10.67$ dan $S_1 = 0,27$
3. Menentukan luas batas daerah adalah untuk luas di bawah lengkungan normal standar dari O ke Z, gunakan tabel Z (sudjana, 2005:490).
4. Menghitung luas daerah (A) adalah nilai terbesar pada batas luas daerah dikurangi nilai terkecil batas luas daerah. Dengan ketentuan apabila nilai-nilai pada Z skor mengandung (-),(-) dan (+),(+) maka nilai batas luas daerah terbesar dapat dikurangi nilai terkecil batas luas daerah. Akan tetapi, bila nilai-nilai pada Z skor mengandung (-) dan (+) maka nilai batas luas daerah harus dijumlah.

5. Menghitung frekuensi harapan (E_i), yaitu luas daerah dikali banyaknya sampel atau $E_i = A \times n$ ($n_1 = 10$ untuk siswa pre tes).

Tabulasi data untuk uji normalitas nilai *pre test* dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4. 12. Daftar Uji Normalitas Nilai *Pretest*

Nilai Tes	Berat Kelas (X)	Z skor	Berat Luas daerah	Luas Daerah (A)	Frekuensi Diharapkan (E_i)	Frekuensi pengamatan (O_i)
8 – 9	7,5	-11,7	37,90	21,26	212,6	5
	9,5	-4,33	16,64			
10– 11	9,5	-4,33	16,64	66,53	665,3	1
	11,5	3,07	49,89			
12– 13	11,5	3,07	49,89	14,81	148,1	3
	13,5	10,4	35,08			
14 – 15	13,5	10,4	35,08	-11,17	-111,7	0
	15,5	17,8	46,25			
16–17	15,5	17,8	46,25	-3,16	-31,6	1
	17,5	25,2	49,41			

Sumber: Hasil Pengolahan, 2019

Setelah diperoleh nilai-nilai pada tabel 4.12 di atas, selanjutnya menghitung normalitas data pada kelas eksperimen dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$X_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= \frac{(5-212,6)^2}{212,6} + \frac{(1-665,3)^2}{665,3} + \frac{(3-148,1)^2}{148,1} + \frac{(0-(-111,7))^2}{-111,7} + \frac{(1-(-31,6))^2}{-31,6}$$

$$= -1,95 + -1,99 + -1,95 + -335,1 + 92,8$$

$$= -248,19$$

Setelah memperoleh nilai $x^2_{hitung} = -248,19$ maka selanjutnya dikonfirmasi dengan nilai x^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = k-2 = 10 - 2 = 8$. Dari tabel diperoleh $x^2(1 - \alpha)(k - 2) = x^2_{5\%}(10) = 15,5$. Kriteria pengujian untuk uji normalitas adalah terima H_0 jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = k-2$ mengacu pada tabel chi kuadrat.

$X^2_{hitung} > x^2_{(1-\alpha)(k-1)}$, data kelas eksperimen tidak berdistribusi normal

$X^2_{hitung} < x^2_{(1-\alpha)(k-1)}$, data kelas eksperimen berdistribusi normal.

Hasil perhitungan menunjukkan nilai $X^2_{hitung} = -248,19$ dan $X^2_{tabel} = 15,5$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = 10 - 2 = 8$. Berarti bahwa $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau $-248,19 < 15,5$. Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengujian maka H_0 diterima. Terima H_0 berarti data *pre test* berdistribusi normal.

1) Distribusi Frekuensi nilai *post test*

Berdasarkan hasil *post test* (setelah penerapan media Celemek Bergambar) maka nilai-nilai tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$R = 24 - 19 = 5$$

$$k = 1 + (3,3) \log n$$

$$k = 1 + (3,3) \log 10$$

$$k = 1 + (3,3) \cdot 1$$

$$k = 1 + 3,3$$

$$k = 4,3 = 4$$

$$P = \frac{R}{k}$$

$$P = \frac{5}{4}$$

$$P = 1$$

Dari hasil di atas, dapat dicari daftar distribusi Frekuensi nilai dan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media Celemek Bergambar pada kelompok B TK IT Al-HikmahAceh Tengah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Nilai *Post test*

Daftar Nilai	Frekuensi (f _i)	Titik Tengah (x _i)	x _i ²	f _i . x _i	f _i . x _i ²
19 – 20	1	19,5	380,25	19,5	380,25
21 – 22	2	21,5	462,25	43	1849
23 – 24	7	23,5	552,25	164,5	27060,25
	10			227	29289,5

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari hasil distribusi frekuensi *post-test*, maka dapat di cari mean dan standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata } X_1 &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} X_1 \\ &= \frac{227}{10} \\ X_1 &= 22,7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Varians } S_2 &= \frac{n (\sum f_i \cdot x_i^2) - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n (n-1)} \\ &= \frac{10 (29289,5) - (227)^2}{10 (10-1)} \\ &= \frac{292895 - 51529}{10 (9)} \\ &= \frac{241,366}{90} \end{aligned}$$

$$S^2 = 2,68$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan di atas, maka dapat diketahui nilai rata-rata post-test (pengamatan akhir) sebesar 22,7 dan standar deviasinya sebesar 2,68.

Tabel 4. 14. Daftar Uji Normalitas Nilai *Post-test*

Nilai Tes	Berat Kelas (X)	Z skor	Berat Luas daerah	Luas Daerah (A)	Frekuensi Diharapkan (E _i)	Frekuensi pengamatan (O _i)
8 – 9	7,5	-5,67	21,23	40,02	400,2	5
	9,5	-4,92	18,79			
10– 11	9,5	-4,92	18,79	34,7	347	1
	11,5	-4,17	15,91			
12– 13	11,5	-4,17	15,91	29,22	292,2	3
	13,5	-3,43	13,31			
14 – 15	13,5	-3,43	13,31	23,57	234,7	0
	15,5	-2,68	10,26			
16–17	15,5	-2,68	10,26	17,79	177,9	1
	17,5	-1,94	07,53			

Setelah diperoleh nilai-nilai pada tabel 4.14 di atas, selanjutnya menghitung normalitas data pada kelas eksperimen dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X_{hitung}^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(5-400,2)^2}{400,2} + \frac{(1-347)^2}{347} + \frac{(3-292,2)^2}{292,2} + \frac{(0-234,7)^2}{234,7} + \frac{(1-177,9)^2}{177,9} \\
 &= -1,97 + -1,99 + -1,97 + -2 + -1,98 \\
 &= -9,91
 \end{aligned}$$

Setelah memperoleh nilai $x_{hitung}^2 = -9,91$ maka selanjutnya dikonfirmasi dengan nilai x_{tabel}^2 pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = k-2 = 10 - 2 = 8$.

Dari tabel diperoleh $x^2(1 - \alpha)(k - 2) = x^2_{5\% (8)} = 15,5$. Kriteria pengujian untuk uji normalitas adalah terima H_0 jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = k-2$ mengacu pada tabel chi kuadrat.

$X^2_{hitung} > x^2_{(1-\alpha)(k-1)}$, data kelas eksperimen tidak berdistribusi normal

$X^2_{hitung} < x^2_{(1-\alpha)(k-1)}$, data kelas eksperimen berdistribusi normal.

Hasil perhitungan menunjukkan nilai $X^2_{hitung} = -9,91$ dan $X^2_{tabel} = 15,5$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = 10 - 2 = 8$. Berarti bahwa $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau $-9,91 < 15,5$. Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengujian maka H_0 diterima. Terima H_0 berarti data *post test* berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan nilai rata-rata pengamatan awal dan nilai pengamatan akhir (setelah penerapan celemek bergambar), langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis yang diajukan yaitu “Penggunaan Cellemek Bergambar Berpengaruh Terhadap Keterampilan Sosial Anak Kelompok B TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah” sehingga diperoleh kesimpulan mengenai hipotesis yang diajukan dengan langkah sebagai berikut.

Tabel 4.15 Nilai, Jumlah Kuadrat dan Rata-rata Deviasi

No	X_2	X_1	(d)	Md	X_d (d-Md)	X_d^2
1	21	13	8	12	-4	16
2	24	11	13	12	1	1
3	24	16	8	12	-4	16
4	24	8	16	12	4	16
5	24	8	16	12	4	16
6	22	9	13	12	1	1

No	X ₂	X ₁	(d)	Md	X _d (d-Md)	X _d ²
7	19	9	10	12	-2	4
8	23	9	14	12	2	4
9	24	13	11	12	-1	1
10	24	13	11	12	-1	1

Sumber: Hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan di atas dapat di cari harga Mean dari perbedaan antara hasil *pretest* dengan hasil *post-test* (setelah penerapan celemek bergambar pada kelompok B TK IT AL-Hikmah Kabupaten Aceh Tengah dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum d}{N}$$

$$P = \frac{120}{10}$$

$$P = 12$$

Setelah harga mean (Md) diperoleh sebesar 12, Maka dapat di hitung nilai X_d dan X_d². Setelah semua data yang di peroleh, selanjutnya semua data tersebut dicari rata-rata perbedaan nilai *pree test* dengan nilai *post test*, deviasi masing-masing subjek, jumlah kuadrat deviasi, dan jumlah keseluruhan nilai variabel X₁ dan variabel X₂ dalam tabel diatas.

Setelah mendapatkan nilai Md, untuk analisis dan pembahasan secara menyeluruh dan menarik kesimpulan penelitian maka perlu dilaksanakan uji terhadap hipotesis yang diajukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut: Terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ di lain pihak Ha ditolak, dan terima Ha jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dilain pihak Ho ditolak pada taraf signifikan 5%. Dengan peluang $t (a = 5\% = 0,05)$ dan $dk = (n-2)$.

Atau jika nilai t -hitung $>$ t -tabel maka hipotesis alternatif yang di ajukan ditolak. Setelah distribusi skor untuk memperluas uji t diketahui, selanjutnya data diolah menggunakan rumus berikut ini:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{12}{\sqrt{\frac{22,7}{10(10-1)}}$$

$$t = \frac{12}{\sqrt{\frac{22,7}{10(9)}}$$

$$t = \frac{12}{\sqrt{\frac{22,7}{90}}}$$

$$t = \frac{12}{\sqrt{0,2522}}$$

$$t = \frac{12}{0,5021}$$

$$t = 23,89$$

Setelah nilai t_{hitung} di peroleh, kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 18$ dengan mengacu pada tabel t . Kriteria pengujiannya adalah terima H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 18$ dengan mengacu pada tabel t . H_a terima berarti hasil belajar anak yang diajarkan peningkatan keterampilan sosial anak tidak dipengaruhi oleh media celemek

bergambar. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan mengacu pada tabel t, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, jika H_0 diterima berarti peningkatan keterampilan sosial anak tidak dipengaruhi oleh media celemek bergambar.

Setelah nilai $t_{hitung} = 23,89$ di peroleh, maka selanjutnya nilai t_{tabel} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $(1 - 1/2\alpha)$, $dk = (10 + 10 - 2) = 18$. Dari daftar distribusi t dengan $dk = 18$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,10$

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 23,89$, sedangkan $t_{tabel} = 2,10$. Berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $23,89 > 2,10$. Dengan demikian sesuai dengan kriteria pengujian maka H_a diterima. H_a diterima berarti media Celemek bergambar berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan sosial anak kelompok B di TK IT Al-Hikmah Kabupaten Aceh Tengah.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu kegiatan *pretest* (sebelum perlakuan), *treatment* (kegiatan perlakuan menggunakan celemek bergambar), dan *post-test* (setelah perlakuan). Kegiatan *pretest* dilakukan pada tanggal 23-24 oktober 2019. Untuk *treatment* dilakukan pada tanggal 13-18 desember dan *post-test* dilakukan pada tanggal 19 desember 2019.

Kegiatan *pretest* dilakukan untuk mengetahui bagaimana keterampilan sosial pada anak dengan menggunakan kegiatan menjemur kata, membuat karya pakaian

dan menggambar serta mewarnai gambar dengan melihat indikator berbagi dengan teman, kerjasama dengan teman, menghargai karya teman, dan berbagi dengan teman.

Kegiatan *treatment* dilakukan selama 5 kali yaitu pada tanggal 13, 14, 16, 17, dan 18 desember. Kegiatan *treatment* dilakukan untuk mengetahui perkembangan keterampilan sosial anak melalui celemek bergambar dan melihat pengaruh penggunaan celemek bergambar terhadap keterampilan sosial anak. Pemberian perlakuan (*treatment*) dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan merancang kegiatan harian yang diberlakukan untuk anak guna untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan celemek bergambar sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Setelah kegiatan *treatment* selesai, dilakukan kegiatan *post-test* pada tanggal 19 desember 2019. Kegiatan yang dilakukan pada saat *post-test* sama dengan kegiatan *pretest* yaitu tanpa menggunakan celemek bergambar.

Secara khusus jika diamati dari keterampilan sosial anak pada kegiatan pembelajaran menggunakan celemek bergambar terlihat pada durasi, persentasi, kesabaran dan ketekunan, tingkat aspirasi, tingkat kualifikasi aspek perkembangan, dan frekuensi yang sangat terlihat perbedaan dengan menggunakan kegiatan menggambar, mewarnai dan menjemur kata. Ketika *posttest* aktivitas anak dengan menggunakan model pembelajaran area dengan menggunakan celemek bergambar rata-rata mendapatkan skor 4 (sangat baik). Tampak pada kegiatan *posttest* minat anak dalam mengikuti pembelajaran dan sosial anak juga berkembang.

Setelah diadakan penelitian *pre-eksperimen* terhadap anak usia dini usia 5-6 tahun pada kelompok B di TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah tahun pelajaran 2019-2020 dengan melalui *Pretest* dan beberapa *Treatmen* ternyata membawa hasil yang memuaskan bagi peneliti maupun guru. Pengaruh penggunaan celemek bergambar terhadap keterampilan sosial anak usia dini hasilnya dapat dilihat pada hasil observasi yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *pre test* dan *post-test* diketahui bahwa hasil *pre test* sebelum diterapkannya media Celemek Bergambar diketahui nilai rata-ratanya sebesar 10,67 sedangkan nilai *post-test* sebesar 22,7. Hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} = 23,89$ sedangkan $t_{tabel} = 2,10$. Berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $23,89 > 2,10$. Dengan demikian sesuai dengan kriteria pengujian maka H_a diterima. H_a diterima berarti media Celemek bergambar berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan sosial anak kelompok B di TK IT Al-Hikmah Kabupaten Aceh Tengah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian tentang pengaruh penggunaan celemek bergambar terhadap keterampilan sosial anak pada kelompok B di TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah telah menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan celemek bergambar dapat berpengaruh terhadap keerampilan sosial anak kelompok B di TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yaitu nilai $t_{hitung} = 23,89$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,10$. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $23,89 > 2,10$. Dengan demikian sesuai dengan kriteria pengujian maka H_a diterima. H_a diterima berarti penggunaan celemek bergambar berpengaruh terhadap keterampilan sosial anak kelompok B di TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebagai pendidik harus mampu dalam penguasaan materi untuk memotivasi anak dan dalam menyampaikan pembelajaran perlu menentukan metode yang tepat dan sesuai dengan kondisi anak dan lingkungan sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
2. Penggunaan celemek bergambar terbukti mampu berpengaruh terhadap keterampilan sosial anak TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah, sehingga dianjurkan

bagi pendidik untuk mencoba menggunakan media tersebut dengan mencari dan menemukan ide-ide baru bagi pengembangan kemampuan keterampilan sosial anak dalam suasana yang menarik dan menyenangkan bagi anak

3. Penggunaan media celemek bergambar memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga dianjurkan untuk pendidik lebih jeli melihat situasi dan kondisi anak sebelum menerapkannya.
4. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, diharapkan dapat menggunakan media celemek bergambar dalam pengembangan keterampilan sosial anak
5. Mengingat pelaksanaan penelitian ini berhasil meningkatkan keterampilan sosial anak maka peneliti atau guru lain diharapkan dapat melanjutkan untuk mengembangkan penggunaan media pembelajaran agar lebih menarik bagi anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Admi Putri Perdani, 2013, *Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Bermain Permainan Tradisional Pada Anak Tk B*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Volume 7, Edisi 2, (Jakarta Timur: Universitas Negeri Jakarta)
- Ahmadi Abu, 2005, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta)
- Ahmadi, 2009, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Aisyah, 2008, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka)
- Amini Mukti, 2011, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini (Modul)*, (Jakarta: Dikti Depdiknas)
- Amini Nafisah, 2013, *Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Melalui Bercerita Dengan Celemek Cerita Pada Kelompok B TK IT Az-Zahra Gondang Sragen*, (Naskah Publikasi).
- Anggun Ria Trisyani, Wirya Nyoman, dan Maylani Nice Asril, 2014, *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Kain Celemek Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan Pada Anak*, e-Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 2, No. 1. Tahun 2014
- Arikunto Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta)
- Arikunto, 2013, *Prosedur Penelittian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta)
- Arikunto, 2006, *Prosedur penelitian suatu praktik*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media)
- Cartledge dan Milburn, 1995, *Teaching Sosial Skill To Children And Youth*, (Boston: Allyn and Bacon)
- Data Arsip TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah tahun 2019/2020
- Desriwati, 2016, *Peningkatan Membaca Anak Melalui Permainan Celemek Kartu Bergambar Di Taman Kanak-Kanak Al Hikmah Agam*, Pesona PAUD Vol.1.No.1 Tahun 2016.
- Elksnin, 2019, *Keterampilan Sosial pada Anak Menengah Akhir*, dikutip dari (<http://f4jar.multiply.com/journal/item/191>) (diakses 12 November 2019)

- Enda, 2010, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Fadlillah Muhammad, 2012, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Hasan, 2009, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press)
- Hasan, 2002, *Pendidikan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi)
- Hurlock B Elizabet, 1978, *Perkembangan Anak Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga)
- Juariah Betti, 2017, *Pengaruh Media Celemek Cerita Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Usia 4-5 Tahun*, *Jurnal PAUD Teratai*, Vol. 06 No. 03.
- Kartono, 1982, *Psikologi Anak*, (Bandung: Alumi)
- Lestari Heni, 2013, *Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bercerita dengan Celemek Cerita Di BA Aisyiah VI Cengklik*, (Naskah Publikasi)
- Madyawati Lilis, 2016, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana)
- Mulyasa, 2014, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Masitoh, 2011, *Penilaian Perkembangan Anak usia Dini*, (Bandung: Refika Aditama)
- Matson, 2009, *Social Behavior and Skill in Children*, (New York: Baton Rouge)
- Moleong J. Lexy, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Musyarofah, 2017, *Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak ABA IV Mangli Jember Tahun 2016*, *Interdisciplinary Journal Of Commuication Volume 2, No. 1*, (Jember: IAIN Jember)
- Nyoman Ni Seriati dan Hayati Nur, 2016, *Permainan Tradisional Jawa Gerak dan Lagu untuk Menstimulasi keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, (Semarang: Desember, 2016)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Puckett dan Diffily, 2004, *Teaching Young Children. An introduction to the early Childhood Profession*, (Australia: Thomson Delmar Learning)

- Ranjabar, 2006, *Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar*, (Bandung: Ghalia)
- Risaldi Sabil, 2014, *Manajemen Pengelolaan Sekolah Anak Usia Dini*, (Jakarta: Luxima)
- Rustini, 2013, *Perkembangan Anak*, (Yogyakarta: Pusaka Jaya)
- Setiyawati Anik, 2015, *Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Clemeck Cerita Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Majan Kabupaten Tulungagung*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI)
- Singgih dan Gunarsa D Yulia, 2003, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia)
- Siska Yulia, 2011, *Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*, Edisi Khusus No. 2, ISSN 1412-565X, (Bandar Lampung: Agustus 2011)
- Sjamsuddin dan Maryani, 2008, *Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial* (Jurnal Penelitian Vol.9 No. 1)
- Standard Pendidikan Anak Usia Dini (PERMENDIKNAS NO.58 TAHUN 2009)
- Sudarmi, 2013, *Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Clemeck Cerita Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak ABA Tawangmangu Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Naskah Publikasi)
- Sudjana, 2009, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito)
- Sugiyono, 2001, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*, (Bandung : Alfabeta)
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung : Alfabeta)
- Sanjaya Wina, 2011, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Media Group)
- Susanto Ahmad, 2014, *Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya)*, (Jakarta: kencana)
- Suyanto Slamet, 2005, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Dikti Depdiknas)

- Trianto, 2011, *Desain Pengembangan Pembelajaran Temati: Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 No 14
- Yamin Martinis dan Jamilah, 2010, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: GP Press)
- Yudhimunadi, 2012, *Media Pembelajaran – Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada (GP) Press)
- Yuspendi, 2004, *Pengaruh Program Pembelajaran Berbasis Perkembangan (Developmentally Appropriate Practice), Terhadap Taraf Kematangan Perkembangan Anak TK*, (Bandung: Alfabeta)
- Yusuf Syamsu, 2009, *Psikologi Perkembangan Anak Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B- 12798/Un.08/FTK/Kp.07.6/12/2019

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

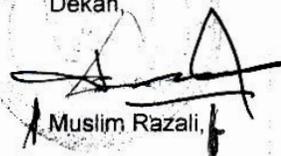
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** :
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
 - bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengakatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
- Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 15 Mei 2019

MEMUTUSKAN

- PERTAMA** :
- Menunjukkan Saudara :
- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| 1. Loeziana Uce, M. Ag | Sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Rafidhah Hanum, M. Pd | Sebagai Pembimbing Kedua |
- Untuk membimbing Skripsi
- | | |
|---------------|---|
| Nama | : Sumiati |
| NIM | : 150210007 |
| Program Studi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Penggunaan Celemek Bergambar Terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Pada Kelompok B di TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah. |
- KEDUA** :
- Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 No. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 5 Desember 2018;
- KETIGA** :
- Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun 2019/2020
- KEEMPAT** :
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 28 Desember 2019
An. Rektor
Dekan,


Muslim Razali, f

Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
- Ketua Prodi PIAUD FTK;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14751/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2019

Banda Aceh, 10 October 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : SUMIATI
N I M : 150210007
Prodi / Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
A l a m a t : Blang Krueng Perumahan Griya Mahoni Baitussalam Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini melalui Penerapan Celemek Bergambar Pada Kelompok B di TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An-Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Mustafa



YAYASAN ANGGREK INDAH TAKENGON
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (TKIT)
AL-HIKMAH

Jl. Yos Sudarso Lr. MAN 2 Gang Antara, Kp. Blang Kolak II. Kec. Bebesen
Takengon, Aceh Tengah, Aceh. Email: tkiterpadualhikmah@gmail.com. Hp. 082272523364

Nomor : 021/K/TKIT-AH/YAI/X/2019

Takengon, 24 Oktober 2019

Hal : Telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan UIN Ar-Raniry

Di _

Banda Aceh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Nomor : B-14751/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019 perihal pengumpulan data dan penelitian skripsi. Kami dari pihak Taman Kanak – kanak Islam Terpadu (TKIT) Al-Hikmah Takengon telah memberikan izin penelitian dan menerangkan bahwa :

Nama : **SUMIATI**
NPM : 150210007
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : **Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Penerapan Celemek Bergambar Pada Kelompok B di TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah**

Benar nama tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian dari tanggal 21-24 Oktober 2019 di TKIT Al-Hikmah Takengon kabupaten Aceh Tengah.

Demikianlah kami sampaikan dan terima kasih.

Mengetahui,

Kepala TKIT Al-Hikmah Takengon



RICKY AYUDIWA, S.Pd

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah

Semester / Bulan / Minggu	1 / 9 / 1
Hari / Tanggal	Rabu / 23-10-2019
Kelompok / Usia	B / 5-6 tahun
Tema / Sub tema / sub-sub tema	Kebutuhan / Pakaian / Manfaat Pakaian
Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Surat Surah Al-Fatihah, An-Nash, Al-Ikhlas2. Membaca hadits tentang pakaian3. Mengenal manfaat pakaian bagi tubuh4. Bersyukur atas nikmat Allah SWT5. Mengenal tata cara berpakaian yang rapi dan sopan6. Berpakaian sesuai kebutuhan7. Membaca doa memakai pakaian (bercermin)8. Mengucapkan salam masuk dalam Sop penyambutan dan penjemputan9. Membaca doa sebelum dan sesudah (makan dan belajar)10. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
Alat / Sumber Belajar	Gambar pola baju, baju untuk anak laki-laki dan perempuan, pensil
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.13, 3.4, 4.4, 3.5, 4.5, 3.6, 4. 6, 3.8, 4.8, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 2.12, 2.5, 2.6, 2.7, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 3.13, 4.13, 3.15, 4.15.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Anak mampu mengucapkan doa sehari-hari.2. Anak mampu membaca surah Al-fatihah, An-nash, Al-ikhlas beserta artinya

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Anak mampu membaca hadits berpakaian 4. Anak terbiasa bersyukur kpd Allah SWT 5. Anak mampu mengenal tata cara berpakaian yang rapi dan sopan 6. Anak mampu berpakaian sesuai kebutuhan 7. Anak mampu membaca doa memakai pakaian (bercermin) 8. Anak terbiasa mengucapkan salam 9. Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 10. Anak terbiasa berlaku sopan 11. Anak terbiasa menyelesaikan masalah tanpa bantuan 12. Anak terbiasa mengucapkan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah dan Allahu akbar 13. Anak mengenal pakaian sebagai ciptaan Allah SWT. 14. Anak mampu membuat karya tentang pakaian
--	--

Langkah-Langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	Transisi
Pembukaan (60 menit)	Kegiatan awal (20 menit)	Penyambutan kegiatan pagi	

	<p>Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan-40 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan Seulaweut Nabi 2. Berdoa (doa selamat dunia akhirat, doa kedua orang tua, doa belajar) 3. Membaca dan mengulang surah AL-Fatihah, An-Nash, Al-Ikhlash beserta artinya 4. Membaca hadits kasih sayang dan kebersihan 5. Rencana kegiatan hari ini. 6. Berdoa sebelum belajar 7. Menggunakan kata : Tolong, Terima kasih, dan Maaf dalam setiap kesempatan yang tepat 8. Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat 9. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain. 	
<p>Inti (60 mnt)</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. - Ada empat area; <ol style="list-style-type: none"> 1. Area Sains: membuat pakaian dari bahan alam dan mengelompokannya 	<p>5 M Pendekatan Saintifik</p>

		<p>2. Area Bahasa : Menjemur kata / huruf “P-A-K-A-I-A-N”</p> <p>3. Area Matematika: Anak menjumlahkan jumlah pakaian yang telah dikelompokkan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagi anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan baru boleh mengerjakan kegiatan di kelompok bahan yang lainnya. 	
Penutup (40 mnt)		<p>Recalling :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak merapikan alat mainan yang telah digunakan - Diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan bermain - Berdiskusi tentang siapa yang melanggar dalam kegiatan main - Menceritakan pengalaman saat bermain - Menunjukkan hasil karya anak 	5 M Pendekatan Saintifik

		<ul style="list-style-type: none"> - Memberi penguatan pengetahuan yang didapatkan anak. 	
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang kegiatan hari itu dan mainan apa yang disukai - Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. - Bercerita tentang pengalaman dan cerita yang mengandung pesan moral - Kegiatan penenangan yang berupa: lagu - Berdoa, salam 	

1. Format Penilaian Harian

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi yang Dicapai	BM*	MM*	BSH*	BSB*
Sikap Spiritual	Anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari				
	Anak terbiasa membaca surah Al-Fatihah, An-Nash, Al-Ikhlash beserta artinya				
	Anak terbiasa menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah,				

	Astaghfirullah, dan Allahu Akbar				
	Anak ter biasa bersyukur atas nikmat tuhan sebagai ciptaan Allah				
Sikap sosial	Anak menggunakan kata-kata : Tolong, Terima kasih, dan Maaf dalam setiap kesempatan yang tepat				
Pengetahuan	Anak mampu menjumlahkan benda yang disebutkan				
	Anak mampu mengetahui jenis-jenis pakaian				
	Anak mampu menceritakan apa yang diceritakan oleh guru				
Keterampilan	Anak mampu membuat pakaian dari bahan alam				
	Anak mampu menjemur kata "P-A-K-A-A-I-A-N"				
	Anak mampu berpakaian rapi.				

***) Catatlah nama anak yang masuk dalam kriteria ini**

Jumlah peserta didik = 10 anak

Aceh Tengah,.....

Mengetahui,

Kepala PAUD

Fitriani

Guru kelas

Sumiati

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah

Semester / Minggu / Hari	1 / 9 / 2
Hari / Tanggal	Kamis / 24-10-2019
Kelompok / Usia	B / 5-6 tahun
Tema / Sub tema / sub-sub tema	Kebutuhan / Jenis Pakaian / Seragam Sekolah
Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Surat Surah Al-Fatihah, An-Nash, Al-Ikhlas2. Membaca hadits tentang pakaian3. Mengenal manfaat pakaian bagi tubuh4. Bersyukur atas nikmat Allah SWT5. Mengenal tata cara berpakaian yang rapi dan sopan6. Berpakaian sesuai kebutuhan7. Membaca doa memakai pakaian (bercermin)8. Mengucapkan salam masuk dalam Sop penyambutan dan penjemputan9. Membaca doa sebelum dan sesudah (makan dan belajar)10. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
Alat / Sumber Belajar	Puzzle baju, set baju seragam sekolah, gambar baju seragam, dan krayon
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.4, 2.7, 2.14, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Anak mampu mengucapkan doa sehari-hari.2. Anak mampu membaca surah Al-fatihah, An-nash, Al-ikhlas beserta artinya3. Anak mampu membaca hadits berpakaian

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Anak terbiasa bersyukur kpd Allah SWT 5. Anak mampu mengenal tata cara berpakaian yang rapi dan sopan 6. Anak mampu berpakaian sesuai kebutuhan 7. Anak mampu membaca doa memakai pakaian (bercermin) 8. Anak terbiasa mengucapkan salam 9. Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 10. Anak terbiasa berlaku sopan 11. Anak terbiasa menyelesaikan masalah tanpa bantuan 12. Anak terbiasa mengucapkan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah dan Allahu akbar 13. Anak mengenal pakaian sebagai ciptaan Allah SWT. 14. Anak mampu membuat karya pakaian dengan krayon
--	---

Langkah-Langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	Transisi
Pembukaan (60 menit)	Kegiatan awal (20 menit)	Penyambutan kegiatan pagi	

	<p>Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan-40 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan Seulaweut Nabi 2. Berdoa (doa selamat dunia akhirat, doa kedua orang tua, doa belajar) 3. Membaca dan mengulang surah AL-Fatihah, An-Nash, Al-Ikhlash beserta artinya 4. Membaca hadits kasih sayang dan kebersihan 5. Rencana kegiatan hari ini. 6. Berdoa sebelum belajar 7. Menggunakan kata : Tolong, Terima kasih, dan Maaf dalam setiap kesempatan yang tepat 8. Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat 9. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain. 	
<p>Inti (60 mnt)</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. - Ada empat area; <ol style="list-style-type: none"> 1. Area Sains: membuat karya seragam sekolah (baju, t0pi, dasi dan kaos kaki) dari alat 	<p>5 M Pendekatan Saintifik</p>

		<p>sederhana.</p> <p>2. Area Seni:</p> <p>Mewarnai gambar seragam sekolah dengan krayon.</p> <p>3. Area balok/motorik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun puzzle bentuk baju seragam sekolah - Bagi anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan baru boleh mengerjakan kegiatan di kelompok bahan yang lainnya. 	
Penutup (40 mnt)		<p>Recalling :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak merapikan alat mainan yang telah digunakan - Diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan bermain - Berdiskusi tentang siapa yang melanggar dalam kegiatan main - Menceritakan pengalaman saat bermain - Menunjukkan hasil karya 	5 M Pendekatan Saintifik

		<p>anak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi penguatan pengetahuan yang didapatkan anak. 	
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang kegiatan hari itu dan mainan apa yang disukai - Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. - Bercerita tentang pengalaman dan cerita yang mengandung pesan moral - Kegiatan penenangan yang berupa: lagu - Berdoa, salam 	

1. Format Penilaian Harian

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi yang Dicapai	BM*	MM*	BSH*	BSB*
Sikap Spiritual	Anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari				
	Anak terbiasa membaca surah Al-Fatihah, An-Nash, Al-Ikhlas beserta				

	artinya				
	Anak terbiasa menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar				
	Anak ter biasa bersyukur atas nikmat tuhan sebagai ciptaan Allah				
Sikap sosial	Anak menggunakan kata-kata : Tolong, Terima kasih, dan Maaf dalam setiap kesempatan yang tepat				
Pengetahuan	Anak mampu menyusun puzzle bentuk baju seragam sekolah				
	Anak mampu mengetahui jenis-jenis pakaian sekolah				
	Anak mampu menceritakan apa yang diceritakan oleh guru				
Keterampilan	Anak mampu membuat karya seragam sekolah (baju, tpi, dasi dan kaos				

	kaki) dari alat sederhana.				
	Anak mampu mewarnai gambar seragam sekolah dengan krayon.				
	Anak mampu berpakaian rapi.				

***) Catatlah nama anak yang masuk dalam kriteria ini**

Jumlah peserta didik = 10 anak

Aceh Tengah,.....

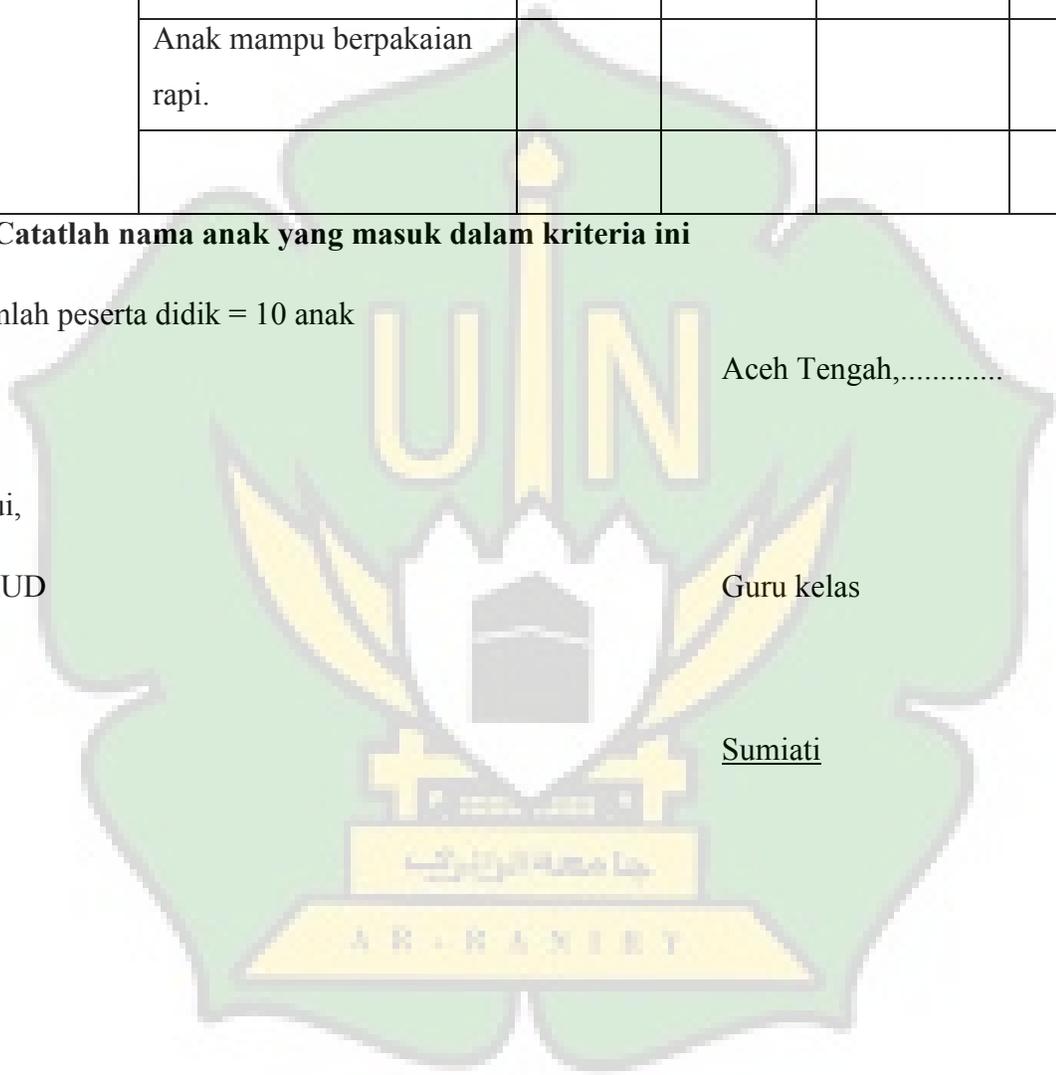
Mengetahui,

Kepala PAUD

Fitriani

Guru kelas

Sumiati



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah

Semester / Minggu/ Hari	1 / 13 / 1
Hari / Tanggal	Jumat / 13-12-2019
Kelompok / Usia	B / 5-6 tahun
Tema / Sub tema / sub-sub tema	Kebutuhan / Pakaian / cara membuat baju
Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Surat Surah Al-Fatihah, An-Nash, Al-Ikhlash2. Membaca hadits tentang pakaian3. Mengenal manfaat pakaian bagi tubuh4. Bersyukur atas nikmat Allah SWT5. Mengenal tata cara berpakaian yang rapi dan sopan6. Berpakaian sesuai kebutuhan7. Membaca doa memakai pakaian (bercermin)8. Mengucapkan salam masuk dalam Sop penyambutan dan penjemputan9. Membaca doa sebelum dan sesudah (makan dan belajar)10. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan11. Mengetahui konsep bilangan12. Memakai baju sesuai ukuran13. Membiasakan budaya antri14. Mencoba menjahit baju sederhana
Alat / Sumber Belajar	Kain perca, gunting, jarum, benang, dan meteran
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 2.2, 2.7, 2.14, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Anak mampu mengucapkan doa sehari-hari.2. Anak mampu membaca surah Al-fatihah, An-nash, Al-

	<p>ikhlas beserta artinya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Anak mampumembaca hadits berpakaian 4. Anak terbiasa bersyukur kpd Allah SWT 5. Anak mampu mengenal tata cara berpakaian yang rapi dan sopan 6. Anak mampu berpakaian sesuai kebutuhan 7. Anak mampu membaca doa memakai pakaian (bercermin) 8. Anak terbiasa mengucapkan salam 9. Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 10. Anak terbiasa berlaku sopan 11. Anak terbiasa menyelesaikan masalah tanpa bantuan 12. Anak terbiasa mengucapkan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah dan Allahu akbar 13. Anak mengenal pakaian sebagai ciptaan Allah SWT. 14. Membiasakan budaya antri 15. Mencoba menjahit baju sederhana 16. Anak Mengetagui konsep bilangan
--	---

Langkah-Langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	Transisi

Pembukaan (60 menit)	Kegiatan awal (20 menit)	Penyambutan kegiatan pagi	
	Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan -40 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan Seulaweut Nabi 2. Berdoa (doa selamat dunia akhirat, doa kedua orang tua, doa belajar) 3. Membaca dan mengulang surah AL-Fatihah, An-Nash, Al-Ikhlas beserta artinya 4. Membaca hadits kasih sayang dan kebersihan 5. Rencana kegiatan hari ini. 6. Berdoa sebelum belajar 7. Menggunakan kata : Tolong, Terima kasih, dan Maaf dalam setiap kesempatan yang tepat 8. Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat 9. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain. 	
Inti (60 mnt)		<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. - Ada empat area; 1. Area Sains: anak membuat baju dari kain 	5 M Pendekatan Saintifik

		<p>perca</p> <p>2. Area Motorik Halus : anak mengukur lingkaran teman untuk membuat baju dan memotong pola baju dari kain perca</p> <p>3. Area Drama: Anak bercerita tentang cara mengurus diri sendiri (dalam pakaian) dan main peran dalam membeli baju menggunakan celemek bergambar</p> <p>Kegiatan cadangan Guru bercerita tentang matahari Bagi anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan baru boleh mengerjakan kegiatan di kelompok bahan yang lainnya.</p>	
<p>Penutup (40 mnt)</p>		<p>Recalling :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak merapikan alat mainan yang telah digunakan - Diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan 	<p>5 M Pendekatan Saintifik</p>

		<p>kegiatan bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi tentang siapa yang melanggar dalam kegiatan main - Menceritakan pengalaman saat bermain - Menunjukkan hasil karya anak - Memberi penguatan pengetahuan yang didapatkan anak. 	
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang kegiatan hari itu dan mainan apa yang disukai - Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. - Bercerita tentang pengalaman dan cerita yang mengandung pesan moral - Kegiatan penenangan yang berupa: lagu - Berdoa, salam 	

1. Format Penilaian Harian

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi yang Dicapai	BM*	MM*	BSH*	BSB*
----------------------	-------------------------	-----	-----	------	------

Sikap Spiritual	Anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari				
	Anak terbiasa membaca surah Al-Fatihah, An-Nash, Al-Ikhlas beserta artinya				
	Anak terbiasa menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar				
	Anak terbiasa bersyukur atas nikmat tuhan sebagai ciptaan Allah				
Sikap sosial	Anak menggunakan kata-kata : Tolong, Terima kasih, dan Maaf dalam setiap kesempatan yang tepat				
Pengetahuan	Anak bercerita tentang cara mengurus diri sendiri (dalam pakaian)				
	Anak mampu main peran dalam membeli baju.				
	Anak mampu menceritakan apa yang diceritakan oleh guru				
Keterampilan	Anak mampu mengukur lingkaran badan teman untuk membuat baju dan memotong pola baju dari kain perca				

	Anak mampu membuat baju dari kain perca				
	Anak mampu berpakaian rapi.				

***) Catatlah nama anak yang masuk dalam kriteria ini**

Jumlah peserta didik = 10 anak

Aceh Tengah,.....

Mengetahui,
Kepala PAUD

Guru kelas

Fitriani

Sumiati



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah

Semester / Minggu/ Hari	1 / 13 / 2
Hari / Tanggal	Sabtu / 14-12-2019
Kelompok / Usia	B / 5-6 tahun
Tema / Sub tema / sub-sub tema	Kebutuhan / Pakaian / cara merawat pakaian
Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Surat Surah Al-Fatihah, An-Nash, Al-Ikhlash2. Membaca hadits tentang pakaian3. Mengenal manfaat pakaian bagi tubuh4. Bersyukur atas nikmat Allah SWT5. Mengenal tata cara berpakaian yang rapi dan sopan6. Berpakaian sesuai kebutuhan7. Membaca doa memakai pakaian (bercermin)8. Mengucapkan salam masuk dalam Sop penyambutan dan penjemputan9. Membaca doa sebelum dan sesudah (makan dan belajar)10. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan11. Mengetagui konsep bilangan12. Memakai pakaian rapi13. Membiasakan budaya antri14. Tidak mengambil barang miliknya15. Pengenalan alat-alat perawatan pakaian16. Menyebutkan pakaian kesukaan
Alat / Sumber Belajar	Baju, gambar pakaian, celemek bergambar dan gunting
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 2.4, 2.7, 2.13, 3.9, 4.9, 3.10-4.10, 3.14-4.14.

Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengucapkan doa sehari-hari. 2. Anak mampu membaca surah Al-fatihah, An-nash, Al-ikhlas beserta artinya 3. Anak mampumembaca hadits berpakaian 4. Anak terbiasa bersyukur kpd Allah SWT 5. Anak mampu mengenal tata cara berpakaian yang rapi dan sopan 6. Anak mampu berpakaian sesuai kebutuhan 7. Anak mampu membaca doa memakai pakaian (bercermin) 8. Anak terbiasa mengucap salam 9. Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 10. Anak terbiasa berlaku sopan 11. Anak terbiasa menyelesaikan masalah tanpa bantuan 12. Anak terbiasa mengucapkan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah dan Allahu akbar 13. Anak mengenal pakaian sebagai ciptaan Allah SWT. 14. Anak Mengetahui konsep bilangan 15. Anak memakai pakaian rapi 16. Anak mampu membiasakan budaya antri 17. Anak mampu tidak mengambil barang miliknya 18. anak mampu mengenal alat-alat perawatan pakaian 19. Anak mampu menyebutkan pakaian kesukaan
--------	---

Langkah-Langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
--------------------	---------------	----------	------------

Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	Transisi
Pembukaan (60 menit)	Kegiatan awal (20 menit)	Penyambutan kegiatan pagi	
	Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan-40 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan Seulaweut Nabi 2. Berdoa (doa selamat dunia akhirat, doa kedua orang tua, doa belajar) 3. Membaca dan mengulang surah AL-Fatihah, An-Nash, Al-Ikhlash beserta artinya 4. Membaca hadits kasih sayang dan kebersihan 5. Rencana kegiatan hari ini. 6. Berdoa sebelum belajar 7. Menggunakan kata : Tolong, Terima kasih, dan Maaf dalam setiap kesempatan yang tepat 8. Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat 9. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain. 	
Inti (60 mnt)		- Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain.	5 M Pendekatan Saintifik

		<p>- Ada empat area;</p> <p>1. Area Matematika: anak menghitung jumlah benda-benda yang di sediakan oleh guru</p> <p>2. Area Motorik Halus : Anak melipat baju dengan rapi dan menggunting baju dengan setrika</p> <p>3. Area Drama: Guru bercerita tentang cara mencuci pakaian dan anak memeragakan cerita yang di ceritakan oleh guru melalui penggunaan celemek bergambar</p> <p>Bagi anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan baru boleh mengerjakan kegiatan di kelompok bahan yang lainnya.</p>	
<p>Penutup (40 mt)</p>		<p>Recalling :</p> <p>- Anak merapikan alat mainan yang telah digunakan</p>	<p>5 M Pendekatan Saintifik</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan bermain - Berdiskusi tentang siapa yang melanggar dalam kegiatan main - Menceritakan pengalaman saat bermain - Menunjukkan hasil karya anak - Memberi penguatan pengetahuan yang didapatkan anak. 	
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang kegiatan hari itu dan mainan apa yang disukai - Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. - Bercerita tentang pengalaman dan cerita yang mengandung pesan moral - Kegiatan penenangan yang berupa: lagu - Berdoa, salam 	

1. Format Penilaian Harian

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi yang Dicapai	BM*	MM*	BSH*	BSB*
Sikap Spiritual	Anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari				
	Anak terbiasa membaca surah Al-Fatihah, An-Nash, Al-Ikhlas beserta artinya				
	Anak terbiasa menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar				
	Anak terbiasa bersyukur atas nikmat tuhan sebagai ciptaan Allah				
Sikap sosial	Anak menggunakan kata-kata : Tolong, Terima kasih, dan Maaf dalam setiap kesempatan yang tepat				
Pengetahuan	Anak bercerita tentang cara mengurus diri sendiri (dalam pakaian)				
	Anak mampu memerankan cerita yang diceritakan oleh guru				
	Anak mampu menghitung benda yang disediakan oleh guru				
Keterampilan	Anak mampu menggunting gambar bentuk setrika				

	dengan rapi				
	Anak mampu melipat pakaian dengan rapi				
	Anak mampu berpakaian rapi.				

***) Catatlah nama anak yang masuk dalam kriteria ini**

Jumlah peserta didik = 10 anak

Aceh Tengah,.....

Mengetahui,

Kepala PAUD

Guru kelas

Fitriani

Sumiati



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah

Semester / Minggu / Hari	1 / 913 / 3
Hari / Tanggal	Senin / 16-12-2019
Kelompok / Usia	B / 5-6 tahun
Tema / Sub tema / sub-sub tema	Binatang / Binatang Hidup di Darat / Berkaki Dua
Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Surat Surah Al-Fatihah, An-Nash, Al-Ikhlas2. Membaca hadits tentang kasih sayang3. Bersyukur atas nikmat Allah SWT4. Mengucapkan salam masuk dalam Sop penyambutan dan penjemputan5. Membaca doa sebelum dan sesudah (makan dan belajar)6. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan7. Menyayangi binatang8. Gambar-gambar binatang yang hidup di darat9. Mempraktikkan jalan / gerak binatang10. Tidak menyakiti binatang11. Suara-suara binatang12. Tertarik pada aktivitas seni
Alat / Sumber Belajar	Gambar seri kandang ayam, buku gambar, pensil, celemek
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 2.3, 2.4, 3.2- 4.2, 3.6-4.6, 3.11- 4.11, 3.15-4.15
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">13. Anak mampu membaca Surat Surah Al-Fatihah, An-Nash, Al-Ikhlas14. Anak mampu membaca hadits kasih sayang15. Anak terbiasa bersyukur atas nikmat Allah SWT16. Anak mampu mengucapkan salam masuk dalam Sop penyambutan dan penjemputan17. Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah (makan

	<p>dan belajar)</p> <p>18. Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan</p> <p>19. Anak terbiasa menyayangi binatang</p> <p>20. Anak mampu menyebutkan gambar-gambar binatang yang hidup di darat</p> <p>21. Anak mampu menirukan suara-suara binatang</p> <p>22. Anak terbiasa berlaku sopan</p> <p>23. Anak terbiasa menyelesaikan masalah tanpa bantuan</p> <p>24. Anak terbiasa mengucapkan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah dan Allahu akbar</p> <p>25. Anak mengenal pakaian sebagai ciptaan Allah SWT.</p>
--	---

Langkah-Langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
	Persiapan	Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	Transisi
Pembukaan (60 menit)	Kegiatan awal (20 menit)	Penyambutan kegiatan pagi	

	<p>Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan-40 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan Seulaweut Nabi 2. Berdoa (doa selamat dunia akhirat, doa kedua orang tua, doa belajar) 3. Membaca dan mengulang surah AL-Fatihah, An-Nash, Al-Ikhlash beserta artinya 4. Membaca hadits kasih sayang dan kebersihan 5. Rencana kegiatan hari ini. 6. Berdoa sebelum belajar 7. Menggunakan kata : Tolong, Terima kasih, dan Maaf dalam setiap kesempatan yang tepat 8. Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat 9. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain. 	
<p>Inti (60 mnt)</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. - Ada empat area; <ol style="list-style-type: none"> 1. Area motorik halus: Memilih dan menempel bentuk-bentuk geometri pada gambar ayam dan 	<p>5 M Pendekatan Saintifik</p>

		<p>menempel bagian gambar ayam pada celemek bergambar</p> <p>2. Area Seni: Menggambar dan mewarnai gambar ayam</p> <p>3. Area balok/motorik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun puzzle bentuk gambar ayam - Bagi anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan baru boleh mengerjakan kegiatan di kelompok bahan yang lainnya. 	
Penutup (40 mnt)		<p>Recalling :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak merapikan alat mainan yang telah digunakan - Diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan bermain - Berdiskusi tentang siapa yang melanggar dalam kegiatan main - Menceritakan pengalaman saat bermain - Menunjukkan hasil karya 	5 M Pendekatan Saintifik

		<p>anak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi penguatan pengetahuan yang didapatkan anak. 	
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang kegiatan hari itu dan mainan apa yang disukai - Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. - Bercerita tentang pengalaman dan cerita yang mengandung pesan moral - Kegiatan penenangan yang berupa: lagu - Berdoa, salam 	

1. Format Penilaian Harian

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi yang Dicapai	BM*	MM*	BSH*	BSB*
Sikap Spiritual	Anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari				
	Anak terbiasa membaca surah Al-Fatihah, An-Nash, Al-Ikhlash beserta artinya				

	Anak terbiasa menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar				
	Anak ter biasa bersyukur atas nikmat tuhan sebagai ciptaan Allah				
Sikap sosial	Anak menggunakan kata-kata : Tolong, Terima kasih, dan Maaf dalam setiap kesempatan yang tepat				
Pengetahuan	Anak mampu menyusun puzzle bentuk gambar ayam				
	Anak mampu memilih dan menempel bentuk-bentuk geometri pada gambar ayam				
	Anak mampu menceritakan apa yang diceritakan oleh guru				
Keterampilan	Anak mampu menggambar gambar ayam				
	Anak mampu mewarnai gambar ayam yang telah dibuat				
	Anak mampu berpakaian rapi.				

***) Catatlah nama anak yang masuk dalam kriteria ini**

Jumlah peserta didik = 10 anak

Aceh Tengah,.....

Mengetahui,

Kepala PAUD

Guru kelas

Fitriani

Sumiati



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah

Semester / Minggu / Hari	1 / 13/ 4
Hari / Tanggal	Selasa / 17-12-2019
Kelompok / Usia	B / 5-6 tahun
Tema / Sub tema / sub-sub tema	Binatang / Binatang Hidup di Darat / Berkaki Dua
Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Surat Surah Al-Fatihah, Al-Kafirun, Al-kautsar2. Membaca hadits tentang kasih sayang3. Bersyukur atas nikmat Allah SWT4. Mengucapkan salam masuk dalam Sop penyambutan dan penjemputan5. Membaca doa sebelum dan sesudah (makan dan belajar)6. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan7. Menyayangi binatang8. Macam-macam binatang di darat9. Gambar-gambar binatang yang hidup di darat10. Gerak dan lagu11. Perkembangbiakan binatang12. Suara-suara binatang13. Tertarik pada aktivitas seni
Alat / Sumber Belajar	Telur, buku gambar, pensil, celemek bergambar
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 2.3, 2.4, 3.2- 4.2, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8, 3.11- 4.11, 3.15-4.15
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">14. Anak mampu membaca Surat Surah Al-Fatihah, Al-Kafirun dan Al-Kautsar15. Anak mampu membaca hadits kasih sayang16. Anak terbiasa bersyukur atas nikmat Allah SWT17. Anak mampu mengucapkan salam masuk dalam Sop

	<p>penyambutan dan penjemputan</p> <p>18. Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah (makan dan belajar)</p> <p>19. Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan</p> <p>20. Anak terbiasa menyayangi binatang</p> <p>21. Anak mampu menyebutkan macam-macam binatang di darat</p> <p>22. Anak mampu menyusun dan mendiskripsikan gambar-gambar binatang yang hidup di darat</p> <p>23. Anak mampu memeragakan gerak binatang yang hidup di darat ketika guru bernyanyi.</p> <p>24. Anak mampu mengingat bagaimana perkembangbiakan binatang</p> <p>25. Anak mampu menirukan suara-suara binatang</p> <p>26. Anak terbiasa berlaku sopan</p> <p>27. Anak terbiasa menyelesaikan masalah tanpa bantuan</p> <p>28. Anak terbiasa mengucapkan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah dan Allahu akbar</p>
--	---

Langkah-Langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
	Persiapan	Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	Transisi
Pembukaan (60 menit)	Kegiatan awal (20 menit)	Penyambutan kegiatan pagi	

	<p>Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan-40 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan Seulaweut Nabi 2. Berdoa (doa selamat dunia akhirat, doa kedua orang tua, doa belajar) 3. Membaca dan mengulang surah AL-Fatihah, Al-Kafirun dan Al-Kautsar beserta artinya 4. Membaca hadits kasih sayang dan kebersihan 5. Rencana kegiatan hari ini. 6. Berdoa sebelum belajar 7. Menggunakan kata : Tolong, Terima kasih, dan Maaf dalam setiap kesempatan yang tepat 8. Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat 9. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain. 	
<p>Inti (60 mnt)</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. - Ada empat area; <p>1. Area ilmu pengetahuan alam: Anak mengamati</p>	<p>5 M Pendekatan Saintifik</p>

		<p>sebuah gambar ayam (di tempel di celemek) dan menyebutkan bagiannya</p> <p>2. Area motorik: Anak mengurutkan gambar seri perkebangbiakan ayam</p> <p>3. Area motorik halus / seni: Anak melukis menggunakan bulu ayam</p> <p>4. kegiatan cadangan Anak memberi makan ayam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagi anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan baru boleh mengerjakan kegiatan di kelompok bahan yang lainnya. 	
<p>Penutup (40 mnt)</p>		<p>Recalling :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak merapikan alat mainan yang telah digunakan - Diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan 	<p>5 M Pendekatan Saintifik</p>

		<p>kegiatan bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi tentang siapa yang melanggar dalam kegiatan main - Menceritakan pengalaman saat bermain - Menunjukkan hasil karya anak - Memberi penguatan pengetahuan yang didapatkan anak. 	
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang kegiatan hari itu dan mainan apa yang disukai - Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. - Bercerita tentang pengalaman dan cerita yang mengandung pesan moral - Kegiatan penenangan yang berupa: lagu - Berdoa, salam 	

1. Format Penilaian Harian

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi yang Dicapai	BM*	MM*	BSH*	BSB*
----------------------	-------------------------	-----	-----	------	------

Sikap Spiritual	Anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari				
	Anak terbiasa membaca surah Al-Fatihah, An-Nash, Al-Ikhlas beserta artinya				
	Anak terbiasa menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar				
	Anak terbiasa bersyukur atas nikmat tuhan sebagai ciptaan Allah				
Sikap sosial	Anak menggunakan kata-kata : Tolong, Terima kasih, dan Maaf dalam setiap kesempatan yang tepat				
	Anak memberi makan ayam bersama guru				
Pengetahuan	Anak mengurutkan gambar seri perkebangbiakan ayam				
	Anak mampu mengamati sebuah gambar ayam (di tempel di celemek) dan mampu menyebutkan				

	bagiannya				
	Anak mampu menceritakan apa yang diceritakan oleh guru				
Keterampilan	Anak mampu melukis menggunakan bulu ayam				

***) Catatlah nama anak yang masuk dalam kriteria ini**

Jumlah peserta didik = 10 anak

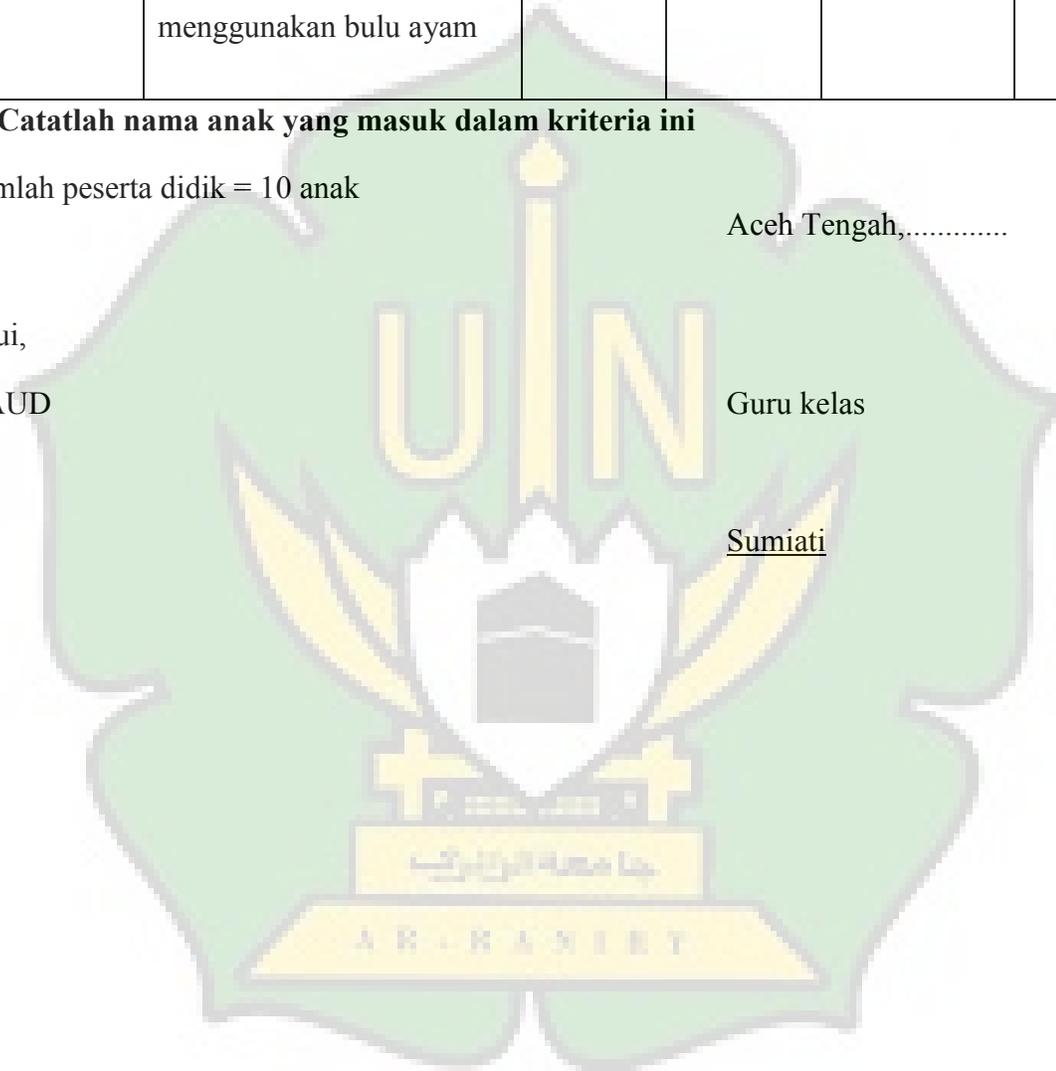
Aceh Tengah,.....

Mengetahui,
Kepala PAUD

Guru kelas

Fitriani

Sumiati



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah

Semester / Minggu / Hari	1 / 13 / 5
Hari / Tanggal	Rabu / 18-12-2019
Kelompok / Usia	B / 5-6 tahun
Tema / Sub tema / sub-sub tema	Binatang / Binatang Hidup di Darat / Berkaki Dua
Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Surat Surah Al-Fatihah, Al-Kafirun, Al-Kautsar2. Membaca hadits tentang kasih sayang3. Bersyukur atas nikmat Allah SWT4. Mengucapkan salam masuk dalam Sop penyambutan dan penjemputan5. Membaca doa sebelum dan sesudah (makan dan belajar)6. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan7. Menyayangi binatang8. Macam-macam binatang yang hidup di darat9. Bercerita tentang pengalaman10. Memeragakan melompat seperti binatang11. Bernyanyi12. Perkembangbiakan binatang13. Suara-suara binatang14. Tertarik pada aktivitas seni
Alat / Sumber Belajar	Gambar kelinci, kelinci, wortel, pensil dan celemek
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 2.5, 3.2- 4.2, 3.3-4.3, 3.8-4.8, 3.11- 4.11, 3.15-4.15
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">15. Anak mampu membaca Surat Surah Al-Fatihah, Al-Kafirun dan Al-Kautsar16. Anak mampu membaca hadits kasih sayang17. Anak terbiasa bersyukur atas nikmat Allah SWT18. Anak mampu mengucapkan salam masuk dalam Sop

	<p>penyambutan dan penjemputan</p> <p>19. Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah (makan dan belajar)</p> <p>20. Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan</p> <p>21. Anak terbiasa menyayangi binatang</p> <p>22. Anak mampu menyebutkan macam-macam binatang di darat</p> <p>23. Anak mampu bercerita tentang pengalaman</p> <p>24. Anak mampu memeragakan melompat seperti binatang</p> <p>25. Anak mampu bernyanyi bersama-sama</p> <p>26. Anak terbiasa berlaku sopan</p> <p>27. Anak terbiasa menyelesaikan masalah tanpa bantuan</p> <p>28. Anak terbiasa mengucapkan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah dan Allahu akbar</p> <p>29. Anak mampu mengingat perkembangbiakan binatang</p> <p>30. Anak terbiasa tertarik pada aktivitas seni</p>
--	--

Langkah-Langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
	Persiapan	Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	Transisi
Pembukaan (60 menit)	Kegiatan awal (20 menit)	Penyambutan kegiatan pagi	

	<p>Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan-40 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan Seulaweut Nabi 2. Berdoa (doa selamat dunia akhirat, doa kedua orang tua, doa belajar) 3. Membaca dan mengulang surah AL-Fatihah, Al-Kafirun, Al-kKautsar beserta artinya 4. Membaca hadits kasih sayang dan kebersihan 5. Rencana kegiatan hari ini. 6. Berdoa sebelum belajar 7. Menggunakan kata : Tolong, Terima kasih, dan Maaf dalam setiap kesempatan yang tepat 8. Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat 9. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain. 	
<p>Inti (60 mnt)</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. - Ada empat area; <p>1. Area ilmu pengetahuan alam: Anak mengamati</p>	<p>5 M Pendekatan Saintifik</p>

		<p>sebuah gambar kelinci (di tempel di celemek) dan menyebutkan bagiannya</p> <p>2. Area bahasa: Guru bercerita tentang kelinci Anak memilih makanan kelinci yang di sediakan oleh guru</p> <p>3. Area seni: Anak menebali garis pada gambar kelinci</p> <p>4. kegiatan cadangan Anak mengikuti syair lagu tentang kelinci yang dibuat oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagi anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan baru boleh mengerjakan kegiatan di kelompok bahan yang lainnya. 	
<p>Penutup (40 mnt)</p>		<p>Recalling :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak merapikan alat mainan yang telah digunakan - Diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan 	<p>5 M Pendekatan Saintifik</p>

		<p>kegiatan bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi tentang siapa yang melanggar dalam kegiatan main - Menceritakan pengalaman saat bermain - Menunjukkan hasil karya anak - Memberi penguatan pengetahuan yang didapatkan anak. 	
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang kegiatan hari itu dan mainan apa yang disukai - Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. - Bercerita tentang pengalaman dan cerita yang mengandung pesan moral - Kegiatan penenangan yang berupa: lagu - Berdoa, salam 	

1. Format Penilaian Harian

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi yang Dicapai	BM*	MM*	BSH*	BSB*
----------------------	-------------------------	-----	-----	------	------

Sikap Spiritual	Anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari				
	Anak terbiasa membaca surah Al-Fatihah, An-Nash, Al-Ikhlas beserta artinya				
	Anak terbiasa menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar				
	Anak terbiasa bersyukur atas nikmat tuhan sebagai ciptaan Allah				
Sikap sosial	Anak menggunakan kata-kata : Tolong, Terima kasih, dan Maaf dalam setiap kesempatan yang tepat				
	Anak mengikuti syair lagu tentang kelinci yang dibuat oleh guru				
Pengetahuan	Anak mampu mengamati sebuah gambar kelinci (di tempel di celemek) dan menyebutkan bagiannya				
	Anak mampu memilih makanan kelinci yang disediakan oleh guru				

	Anak mampu memahami isi cerita yang diceritakan oleh guru				
Keterampilan	Anak mampu menebali garis pada gambar kelinci				
	Anak mengikuti syair lagu tentang kelinci yang dibuat oleh guru				

***) Catatlah nama anak yang masuk dalam kriteria ini**

Jumlah peserta didik = 10 anak

Aceh Tengah,.....

Mengetahui,
Kepala PAUD

Guru kelas

Fitriani

Sumiati



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK IT Al-Hikmah Aceh Tengah

Semester / Minggu / Hari	1 / 13 / 6
Hari / Tanggal	Kamis / 19-12-2019
Kelompok / Usia	B / 5-6 tahun
Tema / Sub tema / sub-sub tema	Binatang / Binatang Hidup di Darat / Berkaki Dua
Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Surat Surah Al-Fatihah, Al-Kafirun, Al-Kautsar2. Membaca hadits tentang kasih sayang3. Bersyukur atas nikmat Allah SWT4. Mengucapkan salam masuk dalam Sop penyambutan dan penjemputan5. Membaca doa sebelum dan sesudah (makan dan belajar)6. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan7. Menyayangi binatang8. Macam-macam binatang yang hidup di darat9. Gerak / jalan binatang10. Sportif dalam permainan11. Cerita bergambar tentang tolong menolong12. Suara-suara binatang13. Perkembangbiakan binatang14. Tertarik pada aktivitas seni15. Beradaptasi dengan lingkungan
Alat / Sumber Belajar	Celemeak bergambar, balok, pensil dan gambar
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 2.4, 2.6, 2.9, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.15-4.15
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">16. Anak mampu membaca Surat Surah Al-Fatihah, Al-Kafirun dan Al-Kautsar17. Anak mampu membaca hadits kasih sayang18. Anak terbiasa bersyukur atas nikmat Allah SWT

	<p>19. Anak mampu mengucapkan salam masuk dalam Sop penyambutan dan penjemputan</p> <p>20. Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah (makan dan belajar)</p> <p>21. Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan</p> <p>22. Anak terbiasa menyayangi binatang</p> <p>23. Anak mampu menyebutkan macam-macam binatang di darat</p> <p>24. Anak mampu memeragakan gerak / jalan binatang</p> <p>25. Anak mampu bersikap sportif dalam permainan</p> <p>26. Anak mampu mendengarkan cerita bergambar tentang tolong menolong</p> <p>27. Anak mampu menirukan suara-suara binatang</p> <p>28. Anak mampu mengingat bagaimana perkembangbiakan binatang</p> <p>29. Anak terbiasa berlaku sopan</p> <p>30. Anak terbiasa menyelesaikan masalah tanpa bantuan</p> <p>31. Anak terbiasa mengucapkan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah dan Allahu akbar</p> <p>32. Anak terbiasa tertarik pada aktivitas seni</p>
--	--

Langkah-Langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	Transisi

Pembukaan (60 menit)	Kegiatan awal (20 menit)	Penyambutan kegiatan pagi	
	Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan -40 menit)	1. Salam dan Seulaweut Nabi 2. Berdoa (doa selamat dunia akhirat, doa kedua orang tua, doa belajar) 3. Membaca dan mengulang surah AL-Fatihah, Al-Kafirun, Al-kKautsar beserta artinya 4. Membaca hadits kasih sayang dan kebersihan 5. Rencana kegiatan hari ini. 6. Berdoa sebelum belajar 7. Menggunakan kata : Tolong, Terima kasih, dan Maaf dalam setiap kesempatan yang tepat 8. Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat 9. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain.	
Inti (60 mnt)		<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. - Ada empat area; <p>1. Area bahasa:</p>	5 M Pendekatan Saintifik

		<p>Anak membedakan suara-suara binatang di darat</p> <p>Anak menirukan suara binatang-binatang di darat</p> <p>2. Area motorik:</p> <p>Anak memasang gambar makanan dengan binatang</p> <p>3. Area balok:</p> <p>Anak membuat kandang binatang dengan balok-balok</p> <p>4. kegiatan cadangan</p> <p>Guru bercerita tentang tema tolong menolong menggunakan celemek bergambar</p> <p>Anak menceritakan kembali cerita dan memerankannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagi anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan baru boleh mengerjakan kegiatan di kelompok bahan yang lainnya. 	
<p>Penutup (40 mnt)</p>		<p>Recalling :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak merapikan alat 	<p>5 M Pendekatan Saintifik</p>

		<p>mainan yang telah digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan bermain - Berdiskusi tentang siapa yang melanggar dalam kegiatan main - Menceritakan pengalaman saat bermain - Menunjukkan hasil karya anak - Memberi penguatan pengetahuan yang didapatkan anak. 	
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang kegiatan hari itu dan mainan apa yang disukai - Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. - Bercerita tentang pengalaman dan cerita yang mengandung pesan moral - Kegiatan penenangan yang berupa: lagu - Berdoa, salam 	

1. Format Penilaian Harian

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi yang Dicapai	BM*	MM*	BSH*	BSB*
Sikap Spiritual	Anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari				
	Anak terbiasa membaca surah Al-Fatihah, An-Nash, Al-Ikhlash beserta artinya				
	Anak terbiasa menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar				
	Anak terbiasa bersyukur atas nikmat tuhan sebagai ciptaan Allah				
Sikap sosial	<p>Anak menggunakan kata-kata : Tolong, Terima kasih, dan Maaf dalam setiap kesempatan yang tepat</p> <p>Anak mampu menceritakan kembali cerita yang diceritakan guru dan mampu memerankannya</p>				

Pengetahuan	Anak mampu memasang gambar makanan dengan binatang				
	Anak menirukan suara binatang-binatang di darat				
	Anak mampu memahami isi cerita yang diceritakan oleh guru				
Keterampilan	Anak membuat kandang binatang dengan balok-balok				
	Anak mampu menirukan suara binatang-binatang di darat				
	Anak mampu membedakan suara-suara binatang di darat				

***) Catatlah nama anak yang masuk dalam kriteria ini**

Jumlah peserta didik = 10 anak

Aceh Tengah,.....

Mengetahui,

Kepala PAUD

Guru kelas

Fitriani

Sumiati

Lembar Instrumen Indikator Penilaian Kemampuan Sosial Anak

No	Indikator Penilaian	Nilai Indikator	skor
1	Bermain dengan teman sebaya	1. Tidak Mampu 2. Mulai Mampu 3. Mampu 4. Sangat Mampu	
2	Anak mengetahui perasaan teman dan merespon secara wajar	1. Tidak Mampu 2. Mulai Mampu 3. Mampu 4. Sangat Mampu	
3	Anak berbagi dengan orang lain	1. Tidak Mampu 2. Mulai Mampu 3. Mampu 4. Sangat Mampu	
4	Anak menghargai hak / karya /pendapat orang lain	1. Tidak Mampu 2. Mulai Mampu 3. Mampu 4. Sangat Mampu	
5	Anak bersikap kooperatif dengan teman	1. Tidak Mampu 2. Mulai Mampu 3. Mampu 4. Sangat Mampu	
6	Anak menunjukkan sikap toleran	1. Tidak Mampu 2. Mulai Mampu 3. Mampu Sangat Mampu	



Kegiatan *Pretest* saat anak mengkolase buah-buahan



Kegiatan *Pretest* saat anak mengkolase karya pakaian



Foto saat kegiatan Treatment



Foto saat kegiatan Post-test

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Sumiati
2. NIM : 150210007
3. Tempat/Tanggal Lahir : Janarata, 12 Juni 1998
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Blang Krueng, Aceh Besar
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Wajedi
 - b. Ibu : Ridhawani
 - c. Pekerjaan Ayah : Petani
 - d. Pekerjaan Ibu : Petani
 - e. Alamat : Nosar Baru, Bener Kelipah Bener Meriah
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SDN Wih Nempan : Berijazah Tahun 2009
 - b. MTsS Raudhatul ulum : Berijazah Tahun 2012
 - c. MAS Raudhatul Ulum : Berijazah Tahun 2015
 - d. Uin Ar-Raniry : SI Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Banda Aceh, 26 Desember 2019
Penulis,

Sumiati